

KOMPILASI DATA TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2023



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2024

**KOMPILASI DATA TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PETERNAKAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2023**

Tim Penyusun
Penanggung Jawab :
Ir. Rumusdar

Koordinator :
H. Agus Salim, S.E, M.E

Penyunting :
Elisa Chairani, SP M.Si

Pengolah Data :
Jeni Mariza, SP
Abi Mayu Bilhuda, SP, M.Si
Anna Mifta Husada, S.Pt
Yeyen Desianti, S.Pt

Diterbitkan Oleh :
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi
Jl. Lingkar Barat I KM 12 Nomor 78 Kotabaru Jambi

Badan Pusat Statistik
Nomor Rekomendasi Statistik : K-21.1500.003

KATA PENGANTAR

Penerbitan buku yang memuat Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan merupakan publikasi yang dilaksanakan setiap tahun oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Provinsi Jambi.

Buku Data ini merupakan gambaran hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2023 di Provinsi Jambi yang menjadi sumber informasi yang berguna bagi pemakainya, dan juga menjadi instrument kerangka acuan penyusunan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang.

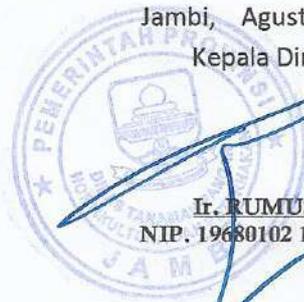
Dalam penyusunan publikasi tahun 2023 ini telah diupayakan sejalan dengan etika pengolahan data, yakni selain membutuhkan kecermatan juga mengikuti perubahan metoda perhitungan statistik yang disempurnakan. Walaupun telah diadakan secara cermat, mungkin masih ada terdapat berbagai kekurangan-kekurangan, karena itu saran dan pendapat untuk kesempurnaan buku ini tetap diharapkan. Atas bantuan dan kerjasama semua pihak sehingga terwujudnya buku ini, kami ucapkan terimakasih.

Semoga buku ini bermanfaat dan dapat menunjang pelaksanaan pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di Provinsi Jambi.

Jambi, Agustus 2024

Kepala Dinas,

Ir. RUMUSDAR
NIP. 19680102 199203 1 007



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	viii
I. Gambaran Umum.....	1
A. Geografi dan Kependudukan.....	1
B. PDRB.....	4
C. Konsep dan Definisi	9
II. Tanaman Pangan	13
A. Padi	13
B. Palawija	14
III Hortikultura.....	21
A. Sayur Buah Semusim (SBS)	21
B. Buah Sayuran Tahunan (BST).....	28
C. Tanaman Biofarmaka (TBF)	34
IV Peternakan	37
A. Ternak Besar	37
B. Ternak Kecil	42
C. Ternak Unggas	46

DAFTAR TABEL

1. GAMBARAN UMUM

1.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2019 – 2023	3
1.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku di Provinsi Jambi Tahun 2019 – 2023	6
1.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Jambi Tahun 2019 – 2023.....	7

2. TANAMAN PANGAN

2.1. Jumlah Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	13
2.2. Jumlah Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	15
2.3. Jumlah Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	16
2.4. Jumlah Produksi Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	17
2.5. Jumlah Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	18
2.6. Jumlah Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	19
2.7. Jumlah Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	20

3. HORTIKULTURA

3.1. Jumlah Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	23
3.2. Jumlah Produksi Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	23
3.3. Jumlah Produksi Cabe Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	24
3.4. Jumlah Produksi Kubis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	24
3.5. Jumlah Produksi Kentang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	25
3.6. Jumlah Produksi Semangka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	25
3.7. Jumlah Produksi Sawi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	26
3.8. Jumlah Produksi Tomat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	26
3.9. Jumlah Produksi Wortel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	27
3.10. Jumlah Produksi Duku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	30

3.11 Jumlah Produksi Durian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	30
3.12 Jumlah Produksi Jengkol Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	31
3.13 Jumlah Produksi Jeruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	31
3.14 Jumlah Produksi Manggis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	32
3.15 Jumlah Produksi Nanas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	32
3.16 Jumlah Produksi Pisang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	33
3.17 Jumlah Produksi Alpukat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	33
3.18 Jumlah Produksi Jahe Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	35
3.19 Jumlah Produksi Kencur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	35
3.20 Jumlah Produksi Kunyit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	36
3.21 Jumlah Produksi Laos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023	36

4. PETERNAKAN

4.1. Jumlah Populasi Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	40
4.2. Jumlah Produksi Daging Ternak Besar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	41
4.3. Jumlah Populasi Ternak Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	44
4.4. Jumlah Produksi Ternak Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	45
4.5. Jumlah Populasi Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	48
4.6. Jumlah Produksi Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	49
4.7. Jumlah Produksi Telur Ternak Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	50

DAFTAR GRAFIK

1.1. Nilai PDRB Atas Harga Berlaku untuk Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Jasa Pertanian dan Perburuan Tahun 2023	8
1.2 Nilai PDRB Atas Harga Konstan untuk Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Jasa Pertanian dan Perburuan Tahun 2023	8
3.1 Jumlah Produksi Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	22
3.2 Jumlah Produksi Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	22
3.3 Jumlah Produksi Buah-Buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	29
3.4 Jumlah Produksi Buah-Buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	29
3.5 Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	34
4.1 Jumlah Populasi Ternak Besar di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	38
4.2 Jumlah Pemotongan Ternak Besar di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	39
4.3 Jumlah Populasi Ternak Kecil di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	42
4.4 Jumlah Pemotongan Ternak Kecil di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	43
4.5 Jumlah Populasi Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	46
4.6 Jumlah Pemotongan Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2023.....	47

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. GEOGRAFI DAN KEPENDUDUKAN

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 00°45' sampai 20°45' lintang selatan dan antara 1010°10' sampai 1040°55' bujur timur. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu. Luas Wilayah Provinsi Jambi 49.026,579 km² dengan luas daratan 50.160,05 Km² terdiri dari:

- Kabupaten Kerinci 3.445,15 km² (7,03%)
- Kabupaten Merangin 7.540,12 km² (15,38%)
- Kabupaten Sarolangun 5.935,89 km² (12,11%)
- Kabupaten Batanghari 5.387,52 km² (10,99%)
- Kabupaten Muaro Jambi 5.225,80 km² (10,62%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur 4.546,62 km² (9,27%)
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat 5.546,06 km² (11,31%)
- Kabupaten Tebo 6.103,74 km² (12,45%)
- Kabupaten Bungo 4.760,83 km² (9,71%)
- Kota Jambi 169,89 km² (0,35%)
- Kota Sungai Penuh 364,92 km² (0,74%)

Luas wilayah terbesar di Provinsi Jambi berada di Kabupaten Merangin sebesar 7.540,12 km² atau sebesar 15,38 persen dari total luas wilayah Provinsi Jambi, diikuti oleh Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun masing-masing sebesar 6.103,74 km² dan 5.935,89 km².

Pengamatan Unsur Iklim diamati melalui Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Muaro Jambi. Rata-rata suhu udara adalah 27,52 derajat celcius di tahun 2023. Suhu minimum adalah 22,00 derajat celcius, lebih tinggi dibanding dengan suhu pada tahun 2022 yaitu 21,6 derajat celcius. Suhu maksimum 36,10 derajat celcius. Tekanan udara menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.008,11 mb dengan *range* 1.001,90 mb sampai dengan 1.019,40 mb.

Provinsi Jambi terdiri dari 9 kabupaten dan 2 kota. Di Provinsi Jambi saat ini terdapat 144 kecamatan. Jumlah desa/kelurahan sebanyak 1.585 yang terdiri dari 1.414 desa dan 171 kelurahan yang tersebar di kabupaten dan kota dengan rincian sebagai berikut:

- Kabupaten Kerinci ibukota Siulak terdiri dari 18 kecamatan, 285 desa, dan 2 kelurahan.
- Kabupaten Merangin ibukota Bangko terdiri dari 24 kecamatan, 205 desa, dan 10 kelurahan.
- Kabupaten Sarolangun ibukota Sarolangun terdiri dari 11 kecamatan, 149 desa, dan 9 kelurahan.
- Kabupaten Batang Hari ibukota Muara Bulian terdiri dari 8 kecamatan, 110 desa, dan 14 kelurahan.
- Kabupaten Muaro Jambi ibukota Sengeti terdiri dari 11 kecamatan, 150 desa, dan 5 kelurahan.
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur ibukota Muara Sabak terdiri dari 11 kecamatan, 73 desa, dan 20 kelurahan.
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat ibukota Kuala Tungkal terdiri dari 13 kecamatan, 114 desa, dan 20 kelurahan.
- Kabupaten Tebo ibukota Muara Tebo terdiri dari 12 kecamatan, 122 desa, dan 7 kelurahan.
- Kabupaten Bungo ibukota Muara Bungo terdiri dari 17 kecamatan, 141 desa, dan 12 kelurahan.
- Kota Jambi ibukota Jambi terdiri dari 11 kecamatan 68 kelurahan.
- Kota Sungai Penuh ibukota Sungai Penuh terdiri dari 8 kecamatan, 65 desa, dan 4 kelurahan.

Jumlah penduduk Provinsi Jambi tahun 2023 sebanyak 3.724.284 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, Provinsi Jambi mengalami kenaikan populasi sebanyak 93.148 jiwa atau 2,57%. Kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota dengan rincian sebagai berikut :

- Kabupaten Kerinci 75 orang/ km²
- Kabupaten Merangin 50 orang/ km²
- Kabupaten Sarolangun 52 orang/ km²
- Kabupaten Batang Hari 59 orang/ km²
- Kabupaten Muaro Jambi 81 orang/ km²
- Kabupaten Tanjung Jabung Timur 53 orang/ km²
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat 60 orang/ km²
- Kabupaten Tebo 58 orang/ km²
- Kabupaten Bungo 80 orang/ km²
- Kota Jambi 3.738 orang/ km²
- Kota Sungai Penuh 276 orang/ km²

Adapun rincian populasi penduduk Provinsi Jambi terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 1.1.		Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi				
		Tahun 2019 - 2023*				
		<i>(Jiwa)</i>				
Kabupaten/Kota	2019	2020	2021	2022	2023*	
1. Kerinci	238.682	250.259	251.974	253.863	256.706	
2. Merangin	388.928	354.052	355.719	357.577	373.409	
3. Sarolangun	301.908	290.047	293.600	298.091	306.514	
4. Batang Hari	272.879	301.700	306.718	313.209	316.550	
5. Muaro Jambi	443.364	402.017	406.800	412.830	424.579	
6. Tanjab Timur	219.985	229.813	231.772	234.164	238.975	
7. Tanjab Barat	333.932	317.498	320.606	324.456	335.069	
8. Tebo	354.485	337.669	340.868	344.816	355.262	
9. Bungo	374.770	362.363	367.194	373.344	381.272	
10. Kota Jambi	604.736	606.200	612.162	619.553	635.101	
11. Kota Sungai Penuh	90.910	96.610	97.770	99.233	100.847	
JUMLAH	3.624.579	3.548.228	3.585.183	3.631.136	3.724.284	
<i>Sumber : Badan Pusat Statistik</i>						

B. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah yang dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Kontruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi disini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun konsumsi pada harga tetap disatu tahun dasar. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.

Adapun kategori PDRB yang disajikan yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Kategori ini mencakup segala perusahaan yang didapatkan dari alam dan merupakan benda-benda atau barang-barang biologis (hidup) yang hasilnya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri atau untuk dijual kepada pihak lain. Perusahaan ini termasuk kegiatan yang tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri (subsisten) seperti pada kegiatan usaha tanaman pangan.

Turunan kategori ini yaitu Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian. Golongan pokok ini mencakup pertanian tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, serta jasa Pertanian dan perburuan hewan yang ditujukan untuk dijual.

Sub kategori peternakan mencakup semua usaha peternakan yang menyelenggarakan pembibitan serta budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangbiakan, dibesarkan, dipotong dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Subkategori ini juga mencakup pembudidayaan ternak maupun unggas yang menghasilkan produk berulang, misalnya untuk menghasilkan susu dan telur. Komoditas yang dihasilkan oleh kegiatan peternakan adalah sapi potong, kerbau, kambing, domba, babi, kuda, ayam bukan ras (buras), ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik manila, itik, telur ayam ras, telur ayam bukan ras, telur itik, susu segar dsb.

Nilai PDRB Provinsi Jambi atas dasar harga berlaku pada tahun 2023 mencapai 293,73 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 17,01 triliun rupiah dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 276,72 triliun rupiah. Peningkatan nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di sebagian besar lapangan usaha dan adanya kenaikan harga (inflasi).

Berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB juga mengalami peningkatan, dari 161,73 triliun rupiah pada tahun 2022 menjadi 169,27 triliun rupiah pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan selama tahun 2023 Provinsi Jambi mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 4,66 persen. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh kenaikan produksi dilapangan usaha, tidak dipengaruhi inflasi.

Struktur ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2023 didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB sebesar 31,83 persen. Kontribusi Subkategori usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian mencapai 89,23 persen. Adapun subkategori peternakan menyumbang kontribusi untuk pertanian sebanyak 4,39 persen naik dibanding tahun sebelumnya dengan kenaikan 6,94 persen. Sedangkan kontribusi pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian untuk PDRB berdasarkan atas harga konstan tumbuh sebesar 5,61 persen lebih tinggi dibanding tahun 2022 yaitu 5,00 persen. Untuk subkategori peternakan menyumbang kontribusi untuk pertanian sebanyak 4,79 persen naik dibanding tahun sebelumnya dengan kenaikan 4,70 persen. Adapun rincian PDRB Provinsi Jambi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1.2.		Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi				
		Tahun 2019 - 2023*				
		(Juta Rupiah)				
Lapangan Usaha		2019	2020	2021	2022	2023*
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	60.510.638,50	63.563.090,19	73.232.412,64	83.574.856,63	93.493.242,75
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian	52.619.158,81	55.449.715,80	64.817.929,07	74.520.830,22	83.422.450,56
	a. Tanaman Pangan	4.287.559,23	4.466.092,43	3.871.004,92	3.757.756,73	3.935.301,15
	b. Tanaman Hortikultura	7.405.964,31	7.468.760,99	7.790.988,64	8.646.033,98	9.161.593,85
	c. Tanaman Perkebunan	37.476.058,16	40.041.666,08	49.477.287,12	57.969.741,92	65.866.571,01
	d. Peternakan	2.892.825,08	2.900.107,30	3.027.899,19	3.425.335,70	3.662.919,41
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	556.752,02	573.089,00	650.749,20	721.961,90	796.065,14
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	2.663.181,91	2.901.121,55	2.700.477,73	2.916.026,76	3.329.047,40
	3 Perikanan	5.228.297,78	5.212.252,83	5.714.005,84	6.137.999,65	6.741.744,79
B	Pertambangan dan Penggalian	40.095.859,69	25.187.291,08	32.981.272,59	53.248.553,70	44.971.818,62
C	Industri Pengolahan	21.279.669,04	22.005.027,96	23.805.797,34	27.051.351,73	29.323.630,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas	145.518,18	153.104,03	165.619,29	191.074,12	220.702,46
E	Pengadaan Air;Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	303.801,14	311.521,63	331.083,37	351.755,09	381.636,80
F	Konstruksi	16.128.771,45	16.416.358,79	18.470.772,48	19.406.843,84	21.649.553,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	26.332.214,20	25.877.934,57	29.050.255,48	33.593.948,64	39.071.903,71
H	Transportasi dan Pergudangan	7.019.109,38	5.643.613,95	6.059.992,11	7.914.234,32	9.416.280,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.628.850,25	2.434.250,02	2.568.641,99	2.901.785,90	3.189.678,60
J	Informasi dan Komunikasi	8.472.437,94	9.136.891,84	9.512.953,14	10.176.683,43	10.909.974,15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.046.137,98	5.395.088,73	5.976.352,82	6.425.218,45	6.669.962,02
L	Real Estate	3.533.851,59	3.567.874,36	3.753.546,55	4.151.358,22	4.367.755,08
M,N	Jasa Perusahaan	2.668.868,80	2.582.949,06	2.765.470,60	3.558.987,06	4.365.854,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10.474.101,27	9.949.176,17	9.999.465,86	9.922.261,02	10.335.518,61
P	Jasa Pendidikan	7.615.436,78	7.965.985,16	8.200.961,84	8.585.014,08	9.036.776,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.572.606,23	2.805.998,20	3.315.434,24	3.284.677,43	3.540.290,81
R,S,T,U	Jasa Lainnya	2.099.835,81	2.085.836,71	2.104.122,58	2.380.834,11	2.784.731,97
Produk Domestik Regional Bruto		216.927.708,24	205.081.992,42	232.294.154,91	276.719.437,76	293.729.311,38
Sumber	: Badan Pusat Statistik					

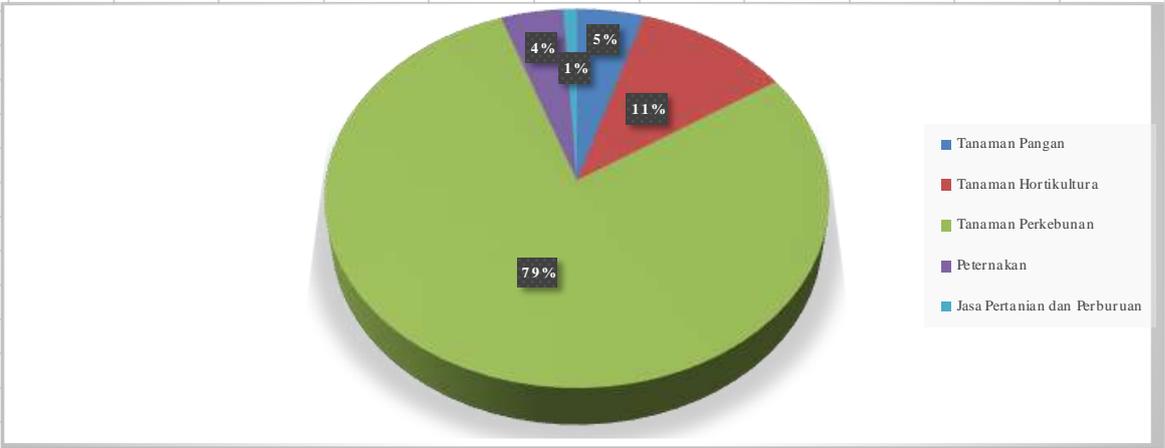
Tabel 1.3. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jambi Tahun 2019 - 2023*

(Juta Rupiah)

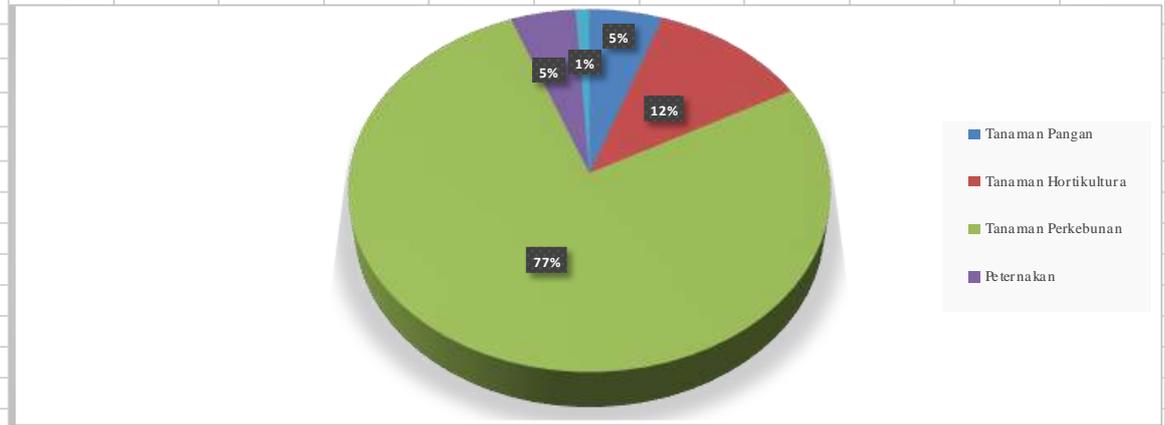
Lapangan Usaha		2019	2020	2021	2022	2023*
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39.160.077,88	39.751.936,82	41.209.129,82	43.267.877,67	45.697.304,24
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian	34.516.295,24	35.065.098,06	36.519.886,66	38.502.402,77	40.672.483,60
	a. Tanaman Pangan	2.731.405,47	2.810.655,13	2.465.713,03	2.277.072,03	2.192.102,60
	b. Tanaman Hortikultura	4.268.282,63	4.220.901,01	4.319.655,00	4.582.954,56	4.738.865,72
	c. Tanaman Perkebunan	25.431.834,43	25.989.820,40	27.644.773,02	29.387.056,57	31.382.247,79
	d. Peternakan	1.738.993,71	1.692.981,33	1.716.257,16	1.861.866,27	1.949.372,85
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan	345.779,00	350.740,19	373.488,45	393.453,35	409.894,64
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	1.760.289,08	1.873.782,30	1.698.190,36	1.701.172,05	1.785.467,85
	3 Perikanan	2.883.493,56	2.813.056,47	2.991.052,80	3.064.302,85	3.239.352,80
B	Pertambangan dan Penggalian	35.709.319,37	34.988.963,22	35.730.220,51	38.502.029,82	38.528.961,79
C	Industri Pengolahan	15.495.294,74	15.513.674,76	15.727.352,42	16.218.793,31	16.892.884,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas	77.583,94	81.142,23	86.887,12	97.015,68	108.807,23
E	Pengadaan Air;Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	198.740,11	202.677,28	213.081,35	219.784,43	220.251,31
F	Konstruksi	11.043.412,23	11.140.583,94	12.025.007,37	11.919.011,05	12.870.483,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	14.724.554,70	14.203.499,16	15.049.581,24	15.857.793,07	17.264.358,14
H	Transportasi dan Pergudangan	4.891.836,73	4.203.820,54	4.437.484,53	5.190.269,15	5.620.463,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.700.443,93	1.582.745,31	1.661.431,25	1.845.604,43	2.007.336,78
J	Informasi dan Komunikasi	5.624.295,58	6.101.007,03	6.334.997,36	6.794.207,23	7.303.952,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.259.897,01	3.487.256,37	3.674.272,63	3.647.829,85	3.692.367,09
L	Real Estate	2.212.367,14	2.211.998,33	2.281.917,95	2.378.190,78	2.456.555,65
M,N	Jasa Perusahaan	1.564.913,63	1.480.598,66	1.540.303,49	1.773.382,96	2.071.947,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.148.489,58	4.823.158,83	4.929.303,27	4.897.507,86	5.043.177,46
P	Jasa Pendidikan	4.971.048,58	5.153.707,56	5.216.526,83	5.321.825,68	5.457.119,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.781.225,46	1.914.104,88	2.211.803,68	2.158.762,38	2.252.516,24
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1.547.587,75	1.513.379,96	1.521.327,70	1.640.138,29	1.780.286,17
Produk Domestik Regional Bruto		149.111.088,36	148.354.254,90	153.850.628,54	161.730.023,64	169.268.774,31

Sumber : Badan Pusat Statistik

Grafik 1.1. Nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku untuk Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Jasa Pertanian dan Perburuan Tahun 2023



Grafik 1.2. Nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan untuk Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Jasa Pertanian dan Perburuan Tahun 2023



C. KONSEP DAN DEFINISI

Luas panen, produksi dan produktivitas Tanaman Pangan dan Hortikultura disusun berdasarkan data dari hasil sinkronisasi dengan BPS, di tingkat Provinsi dengan BPS. Laporan untuk tanaman padi menggunakan blanko SP Padi, tanaman palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar) menggunakan Form isian SP Palawija, sayuran dan buah-buahan semusim menggunakan form isian SPH SBS, laporan untuk tanaman biofarmaka menggunakan form isian SPH TBF, laporan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan menggunakan form isian SPH BST dan laporan untuk tanaman hias menggunakan form isian SPH TH.

Mengingat waktu panen padi, palawija, sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman biofarmaka berbeda, maka periode laporan pun berbeda. Laporan bulanan untuk tanaman padi, palawija, sayuran dan buah-buahan semusim, laporan triwulan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

Data luas panen disajikan dalam hektar maupun jumlah pohon. Khusus untuk data luas panen hortikultura, diperoleh dengan cara membagi jumlah tanaman menghasilkan dengan faktor konversi populasi tanaman per hektar.

Berikut beberapa Konsep dan definisi yang digunakan dalam penyampaian data Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan :

1. **Tanaman Padi dan Palawija**

Tanaman padi adalah tanaman bahan makanan utama dan sumber karbohidrat dan vitamin B. Padi ini terdiri dari padi sawah dan padi ladang yang dikonsumsi dalam bentuk beras. Untuk palawija terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar, yang merupakan sumber karbohidrat dan juga mengandung vitamin. Umur tanaman dipanen mulai dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan, tergantung jenis dan varietas tanaman tersebut.

Produksi

Produksi tanaman 1 tahun adalah banyaknya produksi yang dihasilkan tanaman semusim setiap bulan mulai Januari sampai dengan Desember menurut bentuk produksi (hasil).

Adapun bentuk hasil produksi padi :

® Padi	: Gabah Kering Giling (GKG)
® Jagung	: Pipilan Kering
® Umbi-umbian	: Umbi basah
® Kacang-kacangan	: Biji kering

Luas Panen

Luas panen 1 tahun adalah penjumlahan luas panen setiap bulan Januari sampai dengan Desember.

2. **Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim**

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari 1 (satu) tahun.

Produksi

Produksi tanaman sayuran 1 tahun adalah banyaknya produksi yang dihasilkan bulan Januari sampai dengan Desember dari setiap tanaman sayuran dan buah-buahan semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan laporan.

Luas Panen

Luas panen 1 tahun adalah penjumlahan luas panen bulan Januari sampai dengan Desember.

3. Tanaman Buah-Buahan Semusim

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari 1 tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun, tetapi menjalar dan berbatang lunak. Misalkan : melon/semangka/blewah.

Produksi

Produksi tanaman buah-buahan semusim 1 tahun adalah banyaknya produksi yang dihasilkan bulan Januari sampai dengan Desember dari setiap tanaman buah-buahan semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan laporan.

Luas Panen

Luas panen 1 tahun adalah penjumlahan luas panen bulan Januari sampai dengan Desember.

4. Tanaman Sayuran Dipanen Sekaligus

Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus adalah tanaman sayuran yang dipanennya dilakukan sekali saja atau sekaligus dan sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, seperti bawang merah, bawang putih, dan lain-lain.

Tanaman Sayuran Dipanen Berulangkali

Tanaman sayuran yang dipanen berulang adalah tanaman sayuran yang panennya dilaksanakan lebih dari satu kali dan dibongkar habis apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, baik kualitas maupun kuantitasnya. Jenis tanaman sayuran yang dipanen berulang kali diantaranya : cabe, tomat, terung, dan lain-lain. Sedangkan cara perhitungan produktivitas tanaman sayuran diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

- Produksi 1 tahun = (produksi habis Januari s/d Desember) + (produksi belum habis Januari s/d Desember).
- Luas panen 1 tahun = (luas panen dipanen habis Januari s/d Desember + luas panen belum habis bulan Desember)
- Produktivitas = $\frac{\text{Produksi 1 tahun}}{\text{Luas Panen 1 tahun}}$

5. Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin , garam mineral, dan lain-lain. Untuk tanaman buah-buahan tahunan yang dikonsumsi adalah dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, seperti alpukat, belimbing, durian, duku, dan lain-lain. Sedangkan untuk tanaman sayuran tahunan yang dikonsumsi adalah bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah serta berumur lebih dari 1 tahun berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan ini adalah melinjo dan petai.

Luas panen 1 tahun merupakan luas tanaman produktif yang sedang menghasilkan pada triwulan terbesar (Januari – April atau April – Juni atau Juli – September atau Oktober – Desember)

Produksi

Produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah banyaknya hasil (produksi) dari setiap jenis tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan dalam setiap triwulan dari tanaman yang menghasilkan. Bentuk hasil/produksi dinyatakan dalam satuan ton. Bentuk hasil tanaman buah dan sayuran tahunan adalah sebagai berikut :

Cara perhitungan produktivitas tanaman buah-buahan 1 tahun diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

- Produksi 1 tahun = (produksi habis Triwulan I s/d Triwulan IV) + (produksi belum habis Triwulan I s/d Triwulan IV)
- Produktivitas = $\frac{\text{Produksi 1 tahun (ton)}}{\text{Luas tanam menghasilkan pada triwulan terbesar (ha)}}$

6. Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Luas Panen

Luas panen adalah penjumlahan luas panen triwulan I s/d IV dari setiap jenis tanaman biofarmaka.

Produksi

Produksi tanaman biofarmaka adalah banyaknya produksi yang dihasilkan dari setiap tanaman biofarmaka menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada triwulan laporan. Jenis tanaman biofarmaka yang ada, diantaranya adalah jahe, temuireng, temukunci, dan lain-lain.

Cara perhitungan produktivitas tanaman biofarmaka 1 tahun adalah sebagai berikut :

- Produksi 1 tahun = (produksi habis triwulan I s/d triwulan IV) + (produksi belum habis triwulan I s/d triwulan IV).
- Luas panen 1 tahun = (luas panen dipanen habis triwulan I s/d triwulan IV) + (luas panen belum habis triwulan IV)
- Produktivitas 1 tahun adalah : $\frac{\text{Produksi 1 tahun}}{\text{LP 1 tahun}}$

7. Ternak Besar

Ternak besar adalah peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran besar. Hewan yang digolongkan ternak besar, yaitu Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau dan Kuda.

8. Ternak Kecil

Ternak Kecil adalah peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran kecil. Hewan yang digolongkan ternak kecil, yaitu kambing, domba (biri-biri) dan babi.

9. Ternak Unggas

Ternak Unggas adalah usaha membudidayakan unggas seperti ayam dan itik, serta aneka ternak dengan tujuan untuk mendapatkan daging dan telur, atau juga bulu dan kotoran. Ternak unggas meliputi ayam buras (kampung), ayam ras petelur, ayam ras pedaging (broiler), dan itik, sedangkan aneka ternak meliputi kelinci, puyuh, dan merpati. Di Indonesia paling banyak memelihara ternak unggas setiap tahunnya sebagai sumber daging dan telur.

10. Populasi Ternak

Populasi ternak adalah kumpulan atau jumlah ternak yang hidup pada wilayah dan satu waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging.

11. Produksi Daging

Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak di wilayah tersebut ditambah dengan bagian yang dapat dimakan (edible portion) selama waktu tertentu.

12. Produksi Telur

Produksi telur adalah jumlah produksi telur unggas (ayam buras, ayam ras petelur, burung puyuh, dan itik) selama setahun, termasuk yang ditetaskan, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi dan diberikan ke orang lain.

13. Produksi Susu

Produksi susu adalah jumlah air susu yang keluar dari sapi betina selama satu tahun, termasuk yang diberikan kepada pedet/anak sapi, rusak, diperdagangkan, dikonsumsi, dan diberikan kepada orang lain.

BAB II

TANAMAN PANGAN

A. PADI

Tanaman padi adalah tanaman bahan makanan utama dan sumber karbohidrat dan vitamin B. Padi ini terdiri dari padi sawah dan padi ladang yang dikonsumsi dalam bentuk beras. Untuk palawija terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar, yang merupakan sumber karbohidrat dan juga mengandung vitamin. Umur tanaman dipanen mulai dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan, tergantung jenis dan varietas tanaman tersebut.

Pada tahun 2023, produksi Padi yang terbanyak masih di kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 81.309 Ton atau 29,47% dari total produksi di Provinsi Jambi. Disusul Kota Sungai Penuh dengan jumlah produksi 28.866 Ton atau 10,46% dari total produksi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jumlah produksi 24.065 Ton atau 8,72% dari total produksi di Provinsi Jambi.

Adapun rincian produksi Padi di Provinsi Jambi Tahun 2023 terlihat pada Tabel berikut :

Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	15.655	51,94	81.309
[1502] Merangin	5.936	39,97	23.725
[1503] Sarolangun	3.356	40,02	13.434
[1504] Batang Hari	5.076	40,35	20.484
[1505] Muaro Jambi	4.984	36,07	17.978
[1506] Tanjung Jabung Timur	5.792	39,54	22.904
[1507] Tanjung Jabung Barat	5.821	41,34	24.065
[1508] Tebo	4.254	46,08	19.603
[1509] Bungo	5.319	41,79	22.228
[1571] Kota Jambi	335	40,08	1.345
[1572] Sungai Penuh	4.707	61,32	28.866
Provinsi Jambi	61.237	45,06	275.941
Sumber : BPS Provinsi Jambi			

B. PALAWIJA

Untuk produksi Jagung, yang terbanyak ada di kabupaten Tebo dengan jumlah produksi 6.112 Ton atau 28,71% dari total produksi di Provinsi Jambi. Disusul Kabupaten Bungo dengan jumlah produksi 4.412 Ton atau 20,73% dari total produksi dan Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 2.822 Ton atau 13,26% dari total produksi di Provinsi Jambi. Sedangkan untuk produksi Kedelai yang paling banyak yaitu di kabupaten Tebo dengan jumlah produksi 2.400 Ton atau 55,66% dari total produksi disusul Kabupaten Bungo sebanyak 770 Ton atau 17,86% dan kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 380 Ton atau 8,81% dari total produksi Kedelai di Provinsi Jambi.

Selanjutnya produksi Kacang Tanah yang terbanyak masih di kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 1.406 Ton atau 44,20% dari total produksi di Provinsi Jambi. Disusul kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 460 Ton atau 14,47% dari total produksi dan kabupaten Tebo dengan jumlah produksi 283 Ton atau 8,90% dari total produksi di Provinsi Jambi. Untuk produksi Kacang Hijau, yang terbanyak ada di kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 44,40 Ton atau 61,58% dari total produksi di Provinsi Jambi. Disusul Kabupaten Bungo dengan jumlah produksi 12,00 Ton atau 16,64% dari total produksi dan Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 8,50 Ton atau 11,79% dari total produksi di Provinsi Jambi.

Sedangkan untuk produksi Ubi Kayu yang paling banyak yaitu di kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 12.011 Ton atau 25,54% dari total produksi disusul Kabupaten Kerinci sebanyak 7.522 Ton atau 16,00% dan Kabupaten Tebo dengan jumlah produksi 4.504 Ton atau 9,58% dari total produksi Ubi Kayu di Provinsi Jambi. Selanjutnya produksi Ubi Jalar yang terbanyak masih di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 23.343 Ton atau 63,72% dari total produksi di Provinsi Jambi.

Disusul kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 7.797 Ton atau 21,29% dari total produksi dan Kota Sungai Penuh dengan jumlah produksi 1.252 Ton atau 3,42% dari total produksi di Provinsi Jambi. Adapun rincian produksi Palawija di Provinsi Jambi Tahun 2023 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.2. Jumlah Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023			
Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	441,10	63,98	2.822,21
[1502] Merangin	441,00	61,76	2.723,80
[1503] Sarolangun	59,20	64,35	380,96
[1504] Batang Hari	137,00	50,39	690,40
[1505] Muaro Jambi	205,00	64,58	1.323,86
[1506] Tanjung Jabung Timur	250,50	69,92	1.751,57
[1507] Tanjung Jabung Barat	97,80	55,46	542,38
[1508] Tebo	759,50	80,47	6.111,92
[1509] Bungo	668,00	66,05	4.411,94
[1571] Kota Jambi	49,50	64,90	321,26
[1572] Sungai Penuh	32,00	64,09	205,08
Provinsi Jambi	3.140,60	67,77	21.285,38

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 2.3. Jumlah Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023			
Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	10,00	17,07	17,07
[1502] Merangin	224,00	16,96	379,81
[1503] Sarolangun	10,10	17,32	17,49
[1504] Batang Hari	35,00	17,50	61,24
[1505] Muaro Jambi	124,00	15,73	195,06
[1506] Tanjung Jabung Timur	150,60	21,66	326,15
[1507] Tanjung Jabung Barat	71,00	20,41	144,90
[1508] Tebo	1.714,50	14,00	2.399,95
[1509] Bungo	498,00	15,47	770,19
[1571] Kota Jambi	-	-	-
[1572] Sungai Penuh	-	-	-
Provinsi Jambi	2.837,20	15,20	4.311,87

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 2.4. Jumlah Produksi Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	3,00	28,33	8,50
[1502] Merangin	42,00	10,57	44,40
[1503] Sarolangun	3,90	8,97	3,50
[1504] Batang Hari	1,00	10,00	1,00
[1505] Muaro Jambi	-	-	-
[1506] Tanjung Jabung Timur	-	-	-
[1507] Tanjung Jabung Barat	-	-	-
[1508] Tebo	1,40	12,14	1,70
[1509] Bungo	13,00	9,23	12,00
[1571] Kota Jambi	0,60	16,67	1,00
[1572] Sungai Penuh	-	-	-
Provinsi Jambi	64,90	11,11	72,10

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 2.5. Jumlah Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Tahun 2023			
Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	364,00	21,06	766,74
[1502] Merangin	203,00	11,92	241,97
[1503] Sarolangun	56,90	15,55	88,46
[1504] Batang Hari	48,00	13,90	66,70
[1505] Muaro Jambi	28,50	13,65	38,89
[1506] Tanjung Jabung Timur	26,00	14,91	38,76
[1507] Tanjung Jabung Barat	17,90	14,12	25,28
[1508] Tebo	59,30	13,96	82,76
[1509] Bungo	82,00	12,60	103,28
[1571] Kota Jambi	31,90	13,05	41,64
[1572] Sungai Penuh	4,50	14,43	6,49
Provinsi Jambi	922,00	16,28	1.500,97
Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi			

Tabel 2.6. Jumlah Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Tahun 2023			
Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	513,40	454,67	23.342,67
[1502] Merangin	341,00	228,66	7.797,35
[1503] Sarolangun	37,50	155,68	583,80
[1504] Batang Hari	25,00	278,82	697,04
[1505] Muaro Jambi	39,00	119,64	466,61
[1506] Tanjung Jabung Timur	24,00	238,63	572,70
[1507] Tanjung Jabung Barat	8,00	244,40	195,52
[1508] Tebo	26,00	246,82	641,74
[1509] Bungo	30,00	248,20	744,61
[1571] Kota Jambi	19,80	169,74	336,08
[1572] Sungai Penuh	49,00	255,58	1.252,33
Provinsi Jambi	1.112,70	329,20	36.630,46

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 2.7. Jumlah Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi

Tahun 2023			
Kab/kota	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ku/ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
[1501] Kerinci	274,40	274,14	7.522,40
[1502] Merangin	489,50	245,37	12.010,62
[1503] Sarolangun	103,10	360,87	3.720,62
[1504] Batang Hari	99,00	374,87	3.711,23
[1505] Muaro Jambi	77,00	317,51	2.444,84
[1506] Tanjung Jabung Timur	76,00	211,36	1.606,37
[1507] Tanjung Jabung Barat	122,90	354,36	4.355,08
[1508] Tebo	130,00	346,49	4.504,39
[1509] Bungo	150,00	236,40	3.546,00
[1571] Kota Jambi	68,40	295,40	2.020,57
[1572] Sungai Penuh	53,50	294,94	1.577,94
Provinsi Jambi	1.643,80	286,04	47.020,05
Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi			

BAB III

HORTIKULTURA

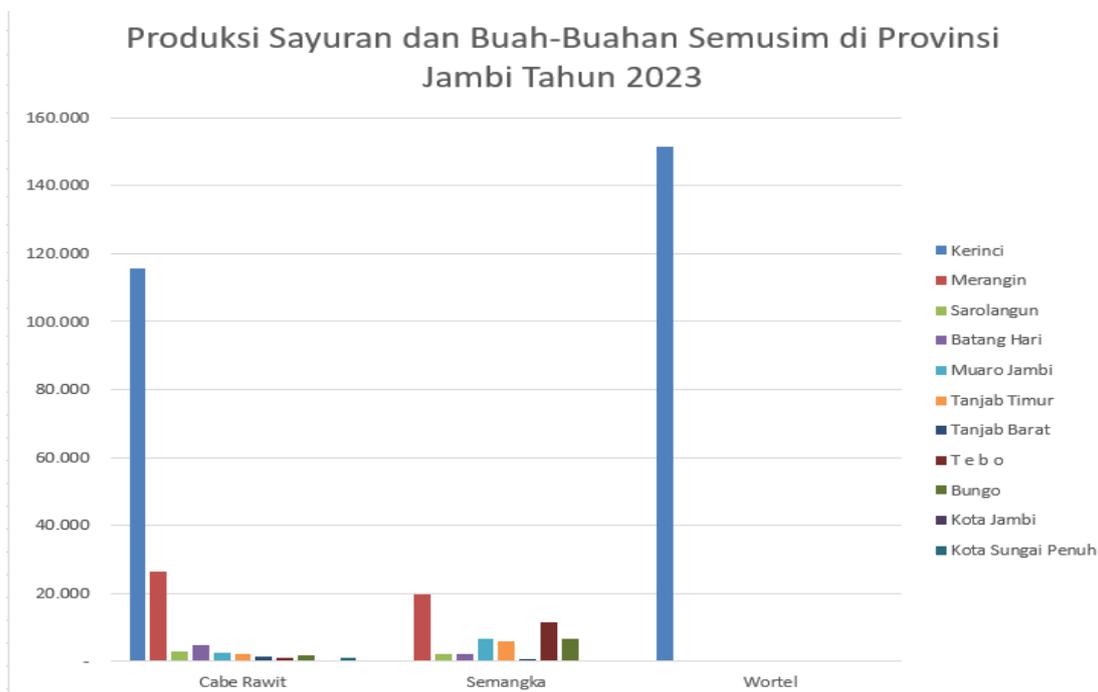
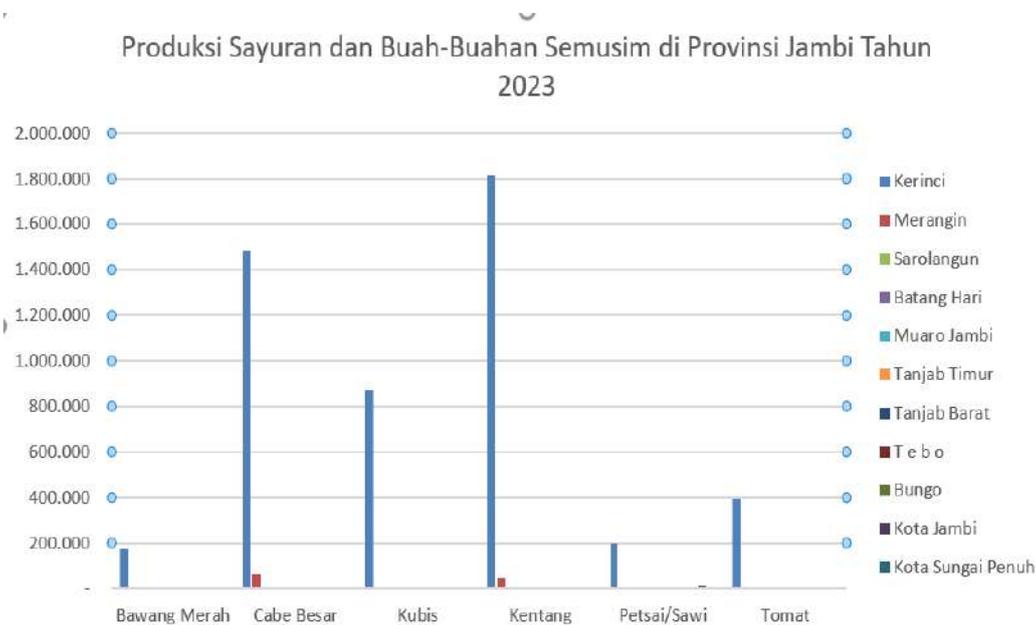
A. SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM (SBS)

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang daun, bawang merah, bawang putih, kembang kol, kentang, kubis, petsai/sawi dan wortel. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali, terdiri dari bayam, buncis, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, jamur tiram, jamur merang, jamur lainnya, kacang panjang, kangkung, labu siam, mentimun, paprika, tomat dan terung. Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka dan stroberi.

Pada tahun 2023, produksi bawang merah yang terbesar di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 172.602 kuintal atau 93,80% dari total produksi di Provinsi Jambi, disusul Kabupaten Merangin dengan produksi 5.688 kuintal atau 3,09% dari total produksi dan Kota Sungai Penuh dengan jumlah produksi 3.403 kuintal atau 1,85% dari total produksi di Provinsi Jambi. Tingginya angka produksi ini juga dipengaruhi oleh kondisi lahan yang baik dan kondisi iklim yang juga sesuai. Untuk produksi cabe besar, yang terbanyak di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 1.482.394 kuintal atau 93,91% dari total produksi di Provinsi Jambi disusul Kabupaten Merangin dengan produksi 60.660 kuintal atau 3,84% dari total produksi dan Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah produksi 9.482 kuintal atau 0,60% dari total produksi di Provinsi Jambi. Sedangkan untuk produksi cabe rawit yang paling banyak yaitu di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 115.536 kuintal atau 71,82% dari total produksi di susul Kabupaten Merangin sebanyak 26.517 kuintal atau 16,48% dan Kabupaten Batanghari dengan jumlah produksi 4.820 kuintal atau 3% dari total produksi cabe rawit di Provinsi Jambi.

Untuk komoditi kubis, kentang, petsai/sawi, tomat dan wortel di Provinsi Jambi masih bergantung pada Kabupaten Kerinci yang penyumbang paling besar untuk Provinsi Jambi dengan produksi kubis 872.247 kuintal atau 99,93%, produksi kentang 1.812.266 kuintal atau 97,41%, petsai/sawi 199.226 kuintal atau 87,64%, tomat dengan produksi 393.108 kuintal atau 96,84% dan wortel dengan produksi 151.628 kuintal dengan persentase 100%. Tingginya angka produksi ini untuk Kabupaten Kerinci juga dipengaruhi oleh kondisi lahan yang baik dan kondisi iklim yang juga sesuai untuk budidaya tanaman sayuran. Pada komoditi semangka terbagi atas tiga kabupaten sebagai penyumbang terbesar untuk Provinsi Jambi yaitu Kabupaten Merangin dengan Produksi 19.602 kuintal atau 35,08%, lalu diikuti Kabupaten Tebo 11.593 kuintal atau 20,74% dan Kabupaten Muaro Jambi 6.724 kuintal dengan persentase 12,03%.

Grafik 3.1 dan 3.2. Jumlah Produksi Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Provinsi Jambi Tahun 2023



Adapun rincian produksi Tanaman SBS di Provinsi Jambi Tahun 2023 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.1. Jumlah Produksi Bawang Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	1.986,65	172.601,65	86,88
1502	KABUPATEN MERANGIN	67,00	5.688,00	84,90
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	2,00	86,00	43,00
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	6,00	807,00	134,50
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	1,00	40,00	40,00
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	1,00	25,00	25,00
1508	KABUPATEN TEBO	2,00	613,20	306,60
1509	KABUPATEN BUNGO	15,00	705,00	47,00
1571	KOTA JAMBI	1,30	44,20	34,00
1572	KOTA SUNGAI PENUH	46,00	3.403,00	73,98
15	PROVINSI JAMBI	2.127,95	184.013,05	86,47

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.2. Jumlah Produksi Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	5.850,20	1.482.393,70	253,39
1502	KABUPATEN MERANGIN	877,50	60.660,00	69,13
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	61,96	3.628,25	58,56
1504	KABUPATEN BATANG HARI	111,00	8.080,00	72,79
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	338,70	9.482,00	28,00
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	107,00	3.353,50	31,34
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	67,00	2.125,00	31,72
1508	KABUPATEN TEBO	80,40	2.192,55	27,27
1509	KABUPATEN BUNGO	65,50	3.308,00	50,50
1571	KOTA JAMBI	17,69	584,14	33,02
1572	KOTA SUNGAI PENUH	95,47	2.757,40	28,88
15	PROVINSI JAMBI	7.672,42	1.578.564,54	205,75

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

**Tabel 3.3. Jumlah Produksi Cabe Rawit Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jambi Tahun 2023**

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	816,15	115.536,00	141,56
1502	KABUPATEN MERANGIN	427,00	26.517,00	62,10
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	58,20	3.063,91	52,64
1504	KABUPATEN BATANG HARI	82,00	4.820,00	58,78
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	62,70	2.790,50	44,51
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	71,00	2.348,40	33,08
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	53,00	1.494,00	28,19
1508	KABUPATEN TEBO	70,20	1.121,85	15,98
1509	KABUPATEN BUNGO	39,00	1.735,00	44,49
1571	KOTA JAMBI	7,60	244,26	32,14
1572	KOTA SUNGAI PENUH	54,10	1.196,70	22,12
15	PROVINSI JAMBI	1.740,95	160.867,62	92,40

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

**Tabel 3.4. Jumlah Produksi Kubis Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jambi Tahun 2023**

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	3.235,00	872.247,00	269,63
1502	KABUPATEN MERANGIN	4,50	615,00	136,67
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	-	-	-
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	-	-	-
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	-	-	-
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	-	-	-
1508	KABUPATEN TEBO	-	-	-
1509	KABUPATEN BUNGO	-	-	-
1571	KOTA JAMBI	-	-	-
1572	KOTA SUNGAI PENUH	-	-	-
15	PROVINSI JAMBI	3.239,50	872.862,00	269,44

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.5. Jumlah Produksi Kentang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	9.407,00	1.812.266,00	192,65
1502	KABUPATEN MERANGIN	239,00	47.410,00	198,37
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	-	-	-
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	-	-	-
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	-	-	-
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	-	-	-
1508	KABUPATEN TEBO	-	-	-
1509	KABUPATEN BUNGO	-	-	-
1571	KOTA JAMBI	-	-	-
1572	KOTA SUNGAI PENUH	8,00	700,00	87,50
15	PROVINSI JAMBI	9.654,00	1.860.376,00	192,71

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.6. Jumlah Produksi Semangka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	-	-	-
1502	KABUPATEN MERANGIN	100,00	19.602,00	196,02
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	89,00	2.196,00	24,67
1504	KABUPATEN BATANG HARI	68,00	2.395,00	35,22
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	56,00	6.724,00	120,07
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	76,00	6.088,00	80,11
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	30,00	571,00	19,03
1508	KABUPATEN TEBO	65,25	11.593,00	177,67
1509	KABUPATEN BUNGO	55,75	6.715,00	120,45
1571	KOTA JAMBI	-	-	-
1572	KOTA SUNGAI PENUH	-	-	-
15	PROVINSI JAMBI	540,00	55.884,00	103,49

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.7. Jumlah Produksi Sawi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	1.196,00	199.226,00	166,58
1502	KABUPATEN MERANGIN	40,00	1.451,00	36,28
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	26,33	519,80	19,74
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	66,75	6.643,00	99,52
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	-	-	-
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	-	-	-
1508	KABUPATEN TEBO	12,75	136,00	10,67
1509	KABUPATEN BUNGO	17,50	910,00	52,00
1571	KOTA JAMBI	169,95	14.517,90	85,42
1572	KOTA SUNGAI PENUH	61,80	3.922,20	63,47
15	PROVINSI JAMBI	1.591,08	227.325,90	142,88

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.8. Jumlah Produksi Tomat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	1.150,00	393.108,25	341,83
1502	KABUPATEN MERANGIN	199,20	9.001,00	45,19
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	10,37	416,17	40,13
1504	KABUPATEN BATANG HARI	4,00	175,00	43,75
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	31,00	1.216,00	39,23
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	7,00	48,00	6,86
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	8,00	30,00	3,75
1508	KABUPATEN TEBO	1,75	91,50	52,29
1509	KABUPATEN BUNGO	4,50	197,00	43,78
1571	KOTA JAMBI	3,11	46,39	14,92
1572	KOTA SUNGAI PENUH	43,75	1.598,00	36,53
15	PROVINSI JAMBI	1.462,68	405.927,31	277,52

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.9. Jumlah Produksi Wortel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	787,00	151.628,00	192,67
1502	KABUPATEN MERANGIN	-	-	-
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	-	-	-
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	-	-	-
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	-	-	-
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	-	-	-
1508	KABUPATEN TEBO	-	-	-
1509	KABUPATEN BUNGO	-	-	-
1571	KOTA JAMBI	-	-	-
1572	KOTA SUNGAI PENUH	-	-	-
15	PROVINSI JAMBI	787,00	151.628,00	192,67

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

B. BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN TAHUNAN (BST)

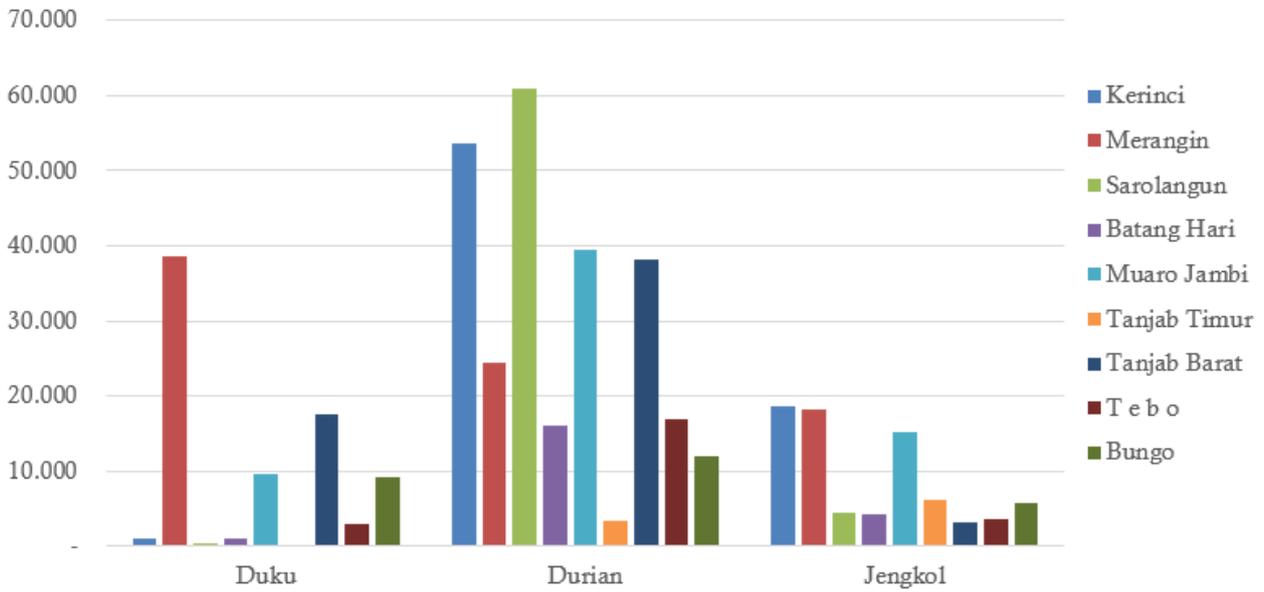
Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dalam bentuk segar dari bagian tanaman berupa buah dan buah yang dikonsumsi setelah dimasak. Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 2 jenis, yaitu: Tanaman buah buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus dan Tanaman buah buahan yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

Pada tahun 2023, produksi Duku yang terbanyak di Kabupaten Merangin dengan jumlah produksi 38.535 kuintal atau 47,65% dari total produksi di Provinsi Jambi. Disusul Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan produksi 17.532 kuintal atau 21,68% dari total produksi dan Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah produksi 9.591 kuintal atau 11,86% dari total produksi di Provinsi Jambi. Untuk produksi Durian, yang terbanyak di Kabupaten Sarolangun dengan jumlah produksi 60.880 kuintal atau 22,72% dari total produksi di Provinsi Jambi, disusul Kabupaten Kerinci dengan produksi 53.537 kuintal atau 19,98% dari total produksi dan Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah produksi 39.503 kuintal atau 14,74% dari total produksi di Provinsi Jambi. Pada komoditi jengkol untuk produksi di Provinsi Jambi terbanyak di kabupaten Kerinci dengan total produksi 18.669 kuintal atau 23,11% dari seluruh total produksi untuk provinsi Jambi, sedangkan Merangin dengan produksi 18.265 kuintal dan kabupaten Muaro Jambi dengan produksi 15.195 kuintal menempati urutan kedua dan ketiga dengan 22,61% dan 18,81%. Produksi komoditi jeruk siam/keprok yang paling banyak yaitu di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 453.141 kuintal atau 81,43% dari total produksi se-Provinsi Jambi, disusul Kabupaten Sarolangun sebanyak 18.862 kuintal atau 3,39% dan Kota Sei.Penuh dengan jumlah produksi 14.607 kuintal atau 2,62% dari total produksi jeruk siam keprok di Provinsi Jambi.

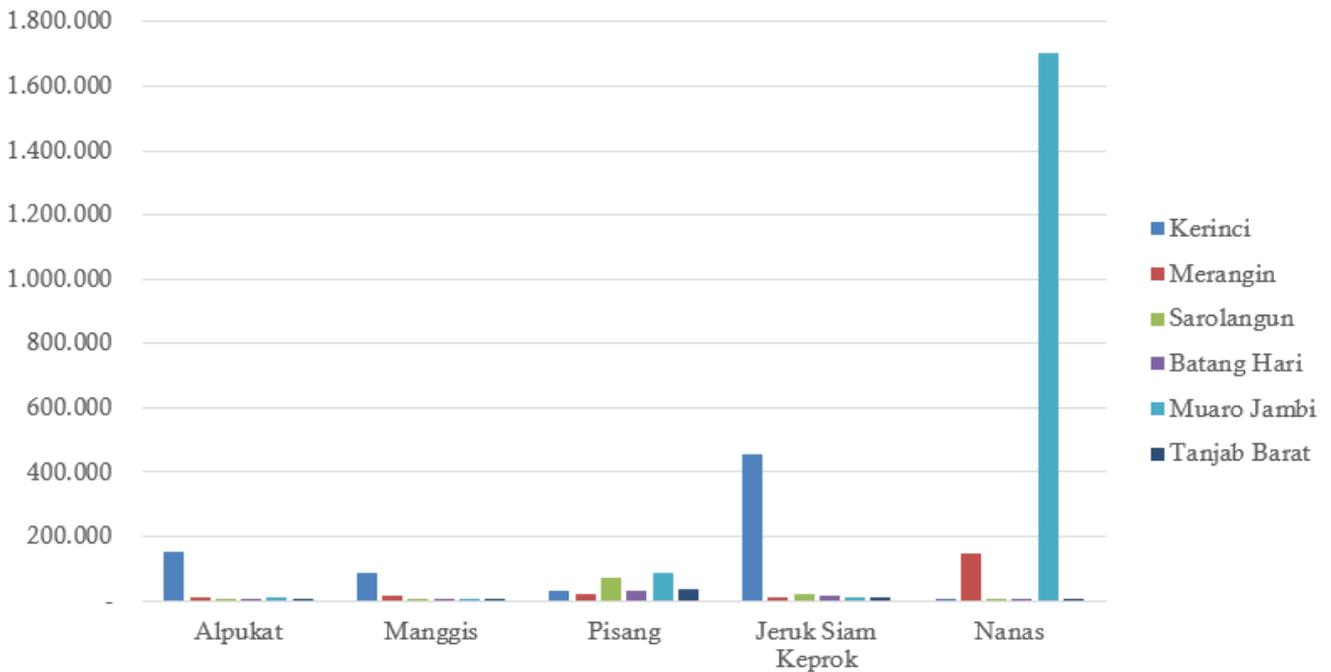
Untuk komoditi manggis di Provinsi Jambi di dominasi di Kabupaten Kerinci dengan persentase penyumbang produksi terbesar yaitu 75,51% dengan produksi 87.199 kuintal dan sumbangan Kabupaten Merangin sebesar 13,18% dengan produksi 15.218 kuintal. Sama dengan komoditi nanas di Provinsi Jambi didominasi oleh Kabupaten Muaro Jambi dengan persentase 91,21% dengan total produksi 1.701.979 kuintal dan Kabupaten Merangin dengan persentase 7,83% dengan produksi 146.108 kuintal. Di Provinsi Jambi pada komoditi Alpukat terbanyak di Kabupaten Kerinci dengan sumbangan produksi 153.343 kuintal atau 83,40% dan yang kedua di Kabupaten Merangin sebanyak 12.340 kuintal atau 6,71%. Dan untuk komoditi pisang mayoritasnya merata di seluruh Kabupaten di Provinsi Jambi, namun untuk penghasil terbanyak yaitu di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan nilai produksi 159.111 kuintal atau 34,57%, kedua di tempati Kabupaten Muaro Jambi dengan produksi 86.925 kuintal dan Kabupaten Sarolangun dengan nilai produksi 71.549 kuintal.

Grafik 3.3 dan 3.4 Jumlah Produksi Buah-Buahan Sayuran Tahunan di Provinsi Jambi Tahun 2023

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Jambi Tahun 2023



Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan di Provinsi Jambi Tahun 2023



Adapun rincian produksi Tanaman BST di Provinsi Jambi Tahun 2023 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.10. Jumlah Produksi Duku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	2,15	920,00	427,91
1502	KABUPATEN MERANGIN	508,32	38.534,74	75,81
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	17,99	357,25	19,86
1504	KABUPATEN BATANG HARI	33,95	1.080,94	31,84
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	113,24	9.591,36	84,70
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	4,65	203,00	43,66
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	111,56	17.532,35	157,16
1508	KABUPATEN TEBO	74,05	3.046,70	41,14
1509	KABUPATEN BUNGO	55,83	9.116,15	163,28
1571	KOTA JAMBI	0,19	22,00	115,79
1572	KOTA SUNGAI PENUH	1,59	463,00	291,19
15	PROVINSI JAMBI	923,52	80.867,49	87,56

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 100 Populasi tanaman dengan jarak tanam 10 x 10 meter

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.11. Jumlah Produksi Durian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	106,91	53.537,00	500,77
1502	KABUPATEN MERANGIN	303,31	24.461,00	80,65
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	180,75	60.879,80	336,82
1504	KABUPATEN BATANG HARI	152,63	15.954,39	104,53
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	533,26	39.503,48	74,08
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	43,44	3.410,48	78,51
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	120,19	38.107,94	317,06
1508	KABUPATEN TEBO	130,11	16.979,50	130,50
1509	KABUPATEN BUNGO	72,21	11.941,22	165,37
1571	KOTA JAMBI	2,97	202,80	68,28
1572	KOTA SUNGAI PENUH	4,72	2.976,00	630,51
15	PROVINSI JAMBI	1.650,50	267.953,61	162,35

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 100 Populasi tanaman dengan jarak tanam 10 x 10 meter

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.12. Jumlah Produksi Jengkol Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	53,85	18.669,00	346,69
1502	KABUPATEN MERANGIN	192,21	18.265,00	95,03
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	41,09	4.495,20	109,40
1504	KABUPATEN BATANG HARI	32,06	4.177,03	130,29
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	76,81	15.194,50	197,82
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	57,76	6.152,50	106,52
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	35,84	3.251,69	90,73
1508	KABUPATEN TEBO	62,68	3.544,20	56,54
1509	KABUPATEN BUNGO	30,00	5.825,95	194,20
1571	KOTA JAMBI	5,88	1.115,70	189,74
1572	KOTA SUNGAI PENUH	0,53	80,20	151,32
15	PROVINSI JAMBI	588,71	80.770,97	128,29

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 100 Populasi tanaman dengan jarak tanam 10 x 10 meter

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.13. Jumlah Produksi Jeruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	448,24	453.141,00	1.010,93
1502	KABUPATEN MERANGIN	31,79	12.987,00	408,49
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	46,54	18.861,75	405,26
1504	KABUPATEN BATANG HARI	22,43	13.557,92	604,39
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	15,66	12.523,02	799,68
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	16,41	6.957,00	424,08
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	31,30	11.214,90	358,33
1508	KABUPATEN TEBO	41,31	4.195,75	101,58
1509	KABUPATEN BUNGO	7,92	8.409,33	1.061,78
1571	KOTA JAMBI	0,10	23,50	247,37
1572	KOTA SUNGAI PENUH	12,17	14.607,00	1.200,74
15	PROVINSI JAMBI	673,86	556.478,17	825,81

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 400 Populasi tanaman dengan jarak tanam 5 x 5 meter

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.14. Jumlah Produksi Manggis Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	187,36	87.199,00	465,41
1502	KABUPATEN MERANGIN	156,00	15.218,00	97,55
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	3,31	148,00	44,71
1504	KABUPATEN BATANG HARI	14,27	1.823,77	127,80
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	13,47	657,80	48,83
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	9,70	2.506,00	258,35
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	27,76	1.210,31	43,60
1508	KABUPATEN TEBO	6,69	1.315,55	196,64
1509	KABUPATEN BUNGO	7,39	1.155,73	156,39
1571	KOTA JAMBI	0,21	86,00	409,52
1572	KOTA SUNGAI PENUH	20,08	4.166,00	207,47
15	PROVINSI JAMBI	446,24	115.486,16	258,80

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 100 Populasi tanaman dengan jarak tanam 10 x 10 meter

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.15. Jumlah Produksi Nanas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	0,01	39,00	3.900,00
1502	KABUPATEN MERANGIN	253,55	146.107,60	576,25
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	0,14	598,98	4.225,31
1504	KABUPATEN BATANG HARI	0,63	1.679,17	2.658,43
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	397,40	1.701.979,00	4.282,77
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	16,21	12.455,00	768,42
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	2,08	2.552,37	1.225,31
1508	KABUPATEN TEBO	0,12	481,40	3.995,68
1509	KABUPATEN BUNGO	0,04	138,90	3.694,15
1571	KOTA JAMBI	0,00	10,60	2.523,81
1572	KOTA SUNGAI PENUH	0,01	12,00	2.068,97
15	PROVINSI JAMBI	670,19	1.866.054,02	2.784,35

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 25.000 Populasi tanaman dengan jarak tanam 0,5 x 0,8 meter

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.16. Jumlah Produksi Alpukat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	261,33	153.343,00	586,78
1502	KABUPATEN MERANGIN	67,49	12.339,62	182,84
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	4,04	208,90	51,71
1504	KABUPATEN BATANG HARI	1,86	90,05	48,41
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	43,53	11.090,60	254,78
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	0,34	296,00	870,59
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	11,93	1.044,55	87,56
1508	KABUPATEN TEBO	6,44	640,30	99,43
1509	KABUPATEN BUNGO	8,11	1.797,92	221,69
1571	KOTA JAMBI	2,34	306,35	130,92
1572	KOTA SUNGAI PENUH	18,52	2.716,28	146,67
15	PROVINSI JAMBI	425,93	183.873,57	431,70

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 100 Populasi tanaman dengan jarak tanam 10 x 10 meter

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.17. Jumlah Produksi Pisang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (Ha) *)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Ku/Ha)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	29,00	33.351,48	1.149,89
1502	KABUPATEN MERANGIN	38,42	18.553,00	482,89
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	189,76	71.548,60	377,05
1504	KABUPATEN BATANG HARI	29,37	32.120,71	1.093,58
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	180,70	86.925,06	481,05
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	153,25	159.111,32	1.038,25
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	94,81	35.805,30	377,66
1508	KABUPATEN TEBO	26,67	11.432,80	428,63
1509	KABUPATEN BUNGO	4,56	5.966,04	1.307,77
1571	KOTA JAMBI	1,34	469,20	351,46
1572	KOTA SUNGAI PENUH	5,77	4.992,60	864,67
15	PROVINSI JAMBI	753,66	460.276,11	610,73

Keterangan :

*) 1 Ha Luasan panen = 1.000 Populasi tanaman dengan jarak tanam 3 x 3,5 meter

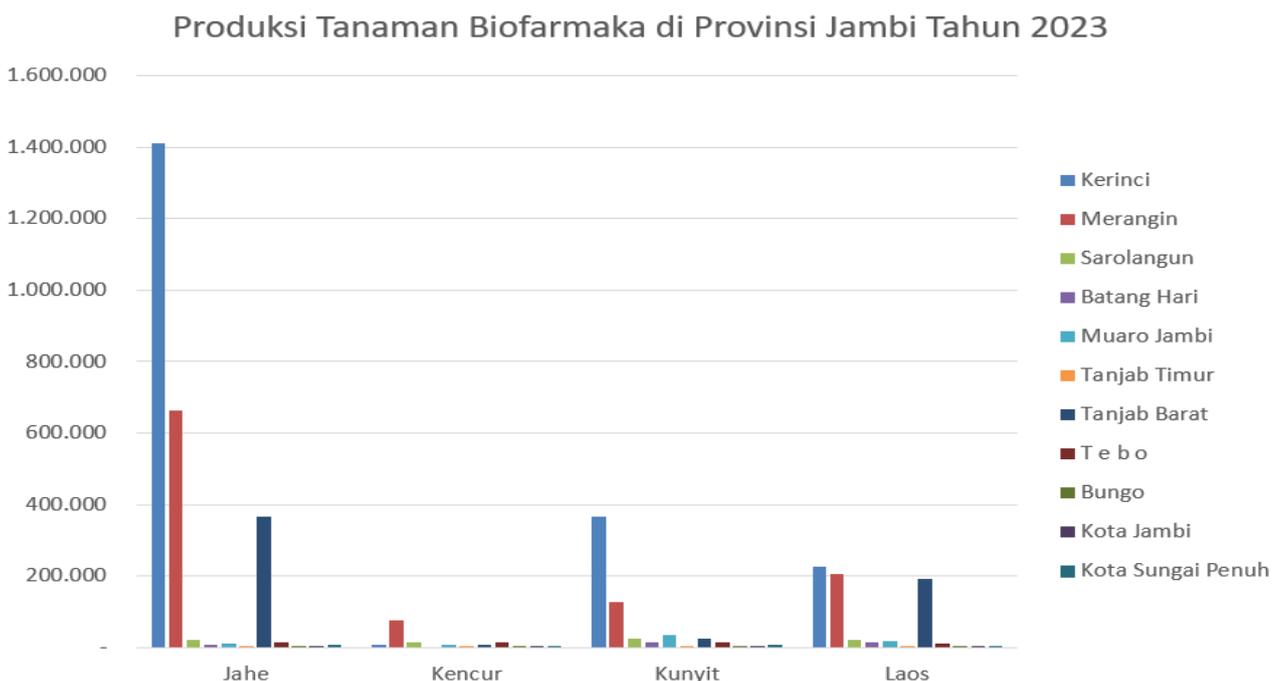
Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

C. TANAMAN BIOFARMAKA (TBF)

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok yaitu: Tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng dan temukunci. Tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari jeruk nipis, kapulaga, lidah buaya, mahkota dewa, mengkudu/pace, sambiloto dan serai.

Pada tahun 2023, produksi jahe dan laos/lengkuas di dominasi oleh 3 Kabupaten yaitu Kerinci, Merangin, dan Tanjung Jabung Barat. Untuk produksi jahe yang terbesar di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 1.412.641 kuintal atau 56,32% dari total produksi di Provinsi Jambi, lalu Kabupaten Merangin dengan produksi 661.640 kuintal atau 26,38% dari total produksi dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jumlah produksi 366.541 kuintal atau 14,61% dari total produksi di Provinsi Jambi. Untuk produksi laos, yang terbanyak di Kabupaten Kerinci dengan jumlah produksi 225.549 kuintal atau 32,48% dari total produksi di Provinsi Jambi disusul Kabupaten Merangin dengan produksi 204.349 kuintal atau 29,43% dari total produksi dan Kabupaten Tanjung Barat dengan jumlah produksi 191.342 kuintal atau 27,55% dari total produksi di Provinsi Jambi. Lalu untuk komoditi kencur di dominasi oleh Kabupaten Kerinci dan Merangin dengan produksi untuk komoditi kencur di Kabupaten Merangin sebesar 74.206 kuintal menyumbang 57,93%, Kabupaten Sarolangun dan Kabupaten Tebo dengan 13.925 kuintal dan 13.832 kuintal dengan persentase 10,87%. Pada komoditi kunyit untuk Kabupaten Kerinci nilai produksi sebesar 367.693 kuintal dengan persentase 58,98% dan Kabupaten Merangin sebesar 128.451 kuintal atau 20,60%.

Grafik 3.5 Jumlah Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Jambi Tahun 2023



Adapun rincian produksi TBF di Provinsi Jambi Tahun 2023 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.18. Jumlah Produksi Jahe Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	317.530	1.412.641	4,45
1502	KABUPATEN MERANGIN	451.623	661.640	1,47
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	14.912	20.654	1,39
1504	KABUPATEN BATANG HARI	2.450	6.460	2,64
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	15.845	11.376	0,72
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	3.363	2.236	0,66
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	104.845	366.541	3,50
1508	KABUPATEN TEBO	10.348	14.330	1,38
1509	KABUPATEN BUNGO	1.915	2.093	1,09
1571	KOTA JAMBI	1.755	3.269	1,86
1572	KOTA SUNGAI PENUH	1.595	7.190	4,51
15	PROVINSI JAMBI	926.181	2.508.430	2,71

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.19. Jumlah Produksi Kencur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	1.904	6.385	3,35
1502	KABUPATEN MERANGIN	37.605	74.206	1,97
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	10.705	13.925	1,30
1504	KABUPATEN BATANG HARI	-	-	-
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	13.830	7.638	0,55
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	8	97	12,13
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	4.026	7.462	1,85
1508	KABUPATEN TEBO	13.887	13.832	1,00
1509	KABUPATEN BUNGO	1.191	1.319	1,11
1571	KOTA JAMBI	554	1.266	2,29
1572	KOTA SUNGAI PENUH	685	1.975	2,88
15	PROVINSI JAMBI	84.395	128.105	1,52

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.20. Jumlah Produksi Kunyit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	115.781	367.693	3,18
1502	KABUPATEN MERANGIN	76.485	128.451	1,68
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	13.566	25.266	1,86
1504	KABUPATEN BATANG HARI	5.200	14.940	2,87
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	44.250	34.506	0,78
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	420	2.817	6,71
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	10.964	23.270	2,12
1508	KABUPATEN TEBO	9.993	15.918	1,59
1509	KABUPATEN BUNGO	1.634	1.798	1,10
1571	KOTA JAMBI	2.986	2.855	0,96
1572	KOTA SUNGAI PENUH	1.603	5.884	3,67
15	PROVINSI JAMBI	282.882	623.398	2,20

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

Tabel 3.21. Jumlah Produksi Laos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2023

Kode	Nama	Luas Panen (M ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M ²)
1	2	3	4	5
1501	KABUPATEN KERINCI	61.541	225.549	3,67
1502	KABUPATEN MERANGIN	111.600	204.349	1,83
1503	KABUPATEN SAROLANGUN	12.113	19.526	1,61
1504	KABUPATEN BATANG HARI	3.000	14.800	4,93
1505	KABUPATEN MUARO JAMBI	17.355	18.629	1,07
1506	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	813	1.857	2,28
1507	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	27.750	191.342	6,90
1508	KABUPATEN TEBO	6.120	10.466	1,71
1509	KABUPATEN BUNGO	1.884	2.093	1,11
1571	KOTA JAMBI	3.518	2.083	0,59
1572	KOTA SUNGAI PENUH	805	3.710	4,61
15	PROVINSI JAMBI	246.499	694.404	2,82

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi

BAB IV

PETERNAKAN

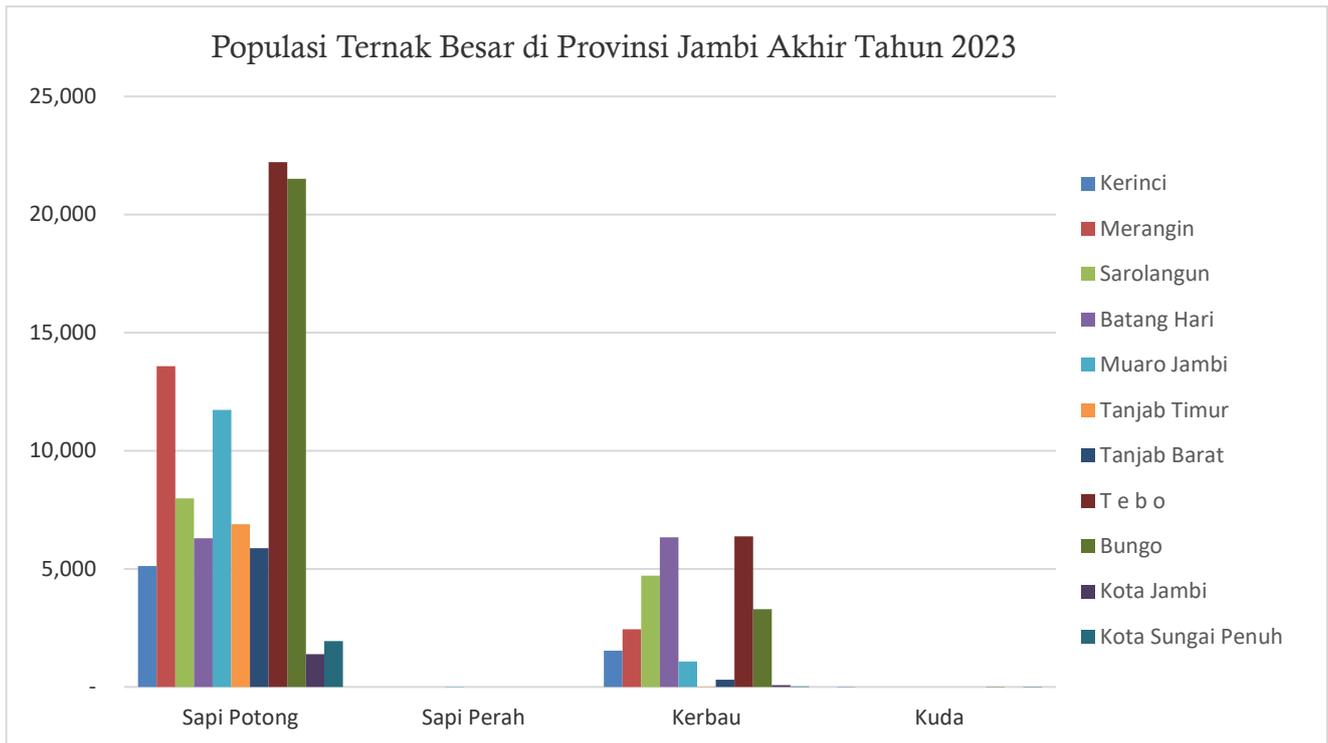
A. TERNAK BESAR

Ternak besar adalah peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran besar. Hewan yang digolongkan ternak besar, yaitu Sapi Potong, Sapi Perah, Kerbau dan Kuda.

Pada tahun 2023, Badan Pusat Statistik melaksanakan Sensus Pertanian (ST2023) yang merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Mei – 31 Juli 2023 dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan dan semua subsektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan dan jasa pertanian). Badan Pusat Statistik merilis Unit Usaha Pertanian menjadi beberapa cakupan yaitu Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

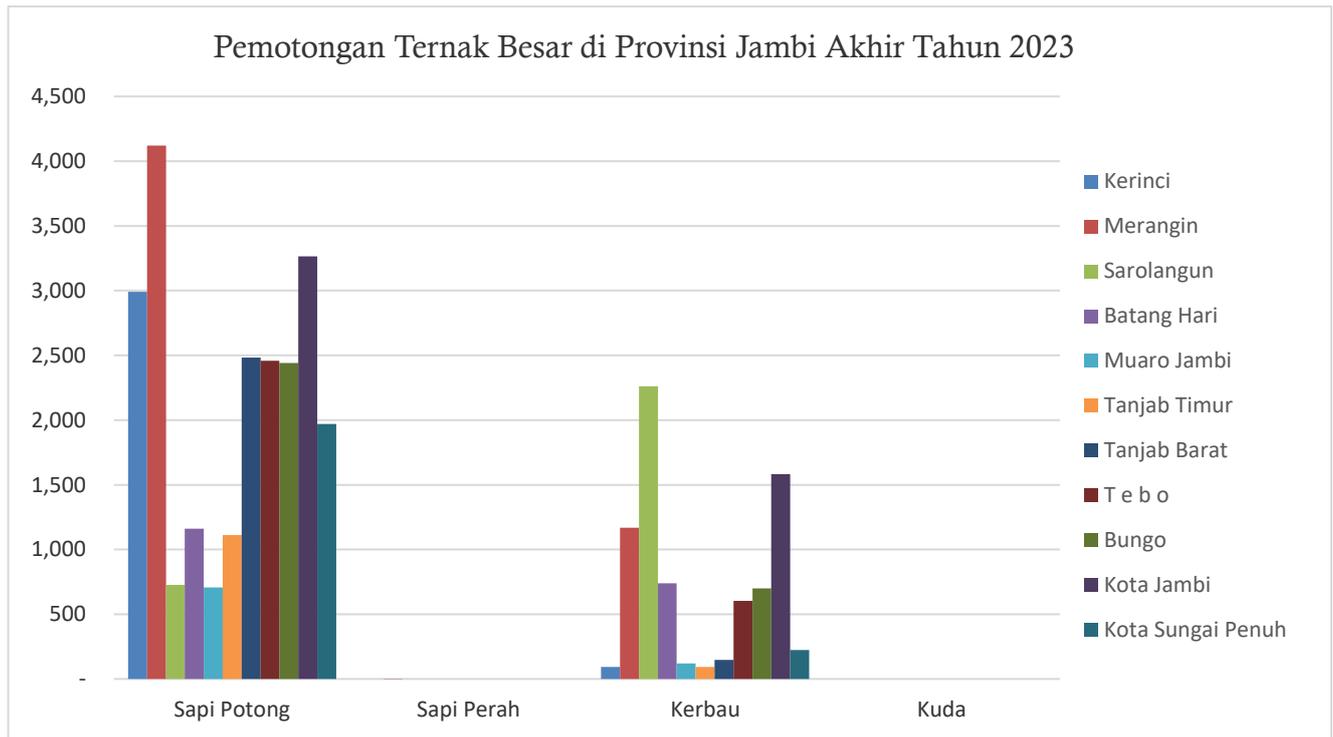
Berdasarkan hasil Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023), ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Provinsi Jambi dengan jumlah 130.752 ekor mengalami penurunan jika dibandingkan dengan hasil 1 Mei 2013 hasil Sensus Pertanian Tahun 2013 (ST2013) dengan jumlah ternak 160.204 ekor atau turun 18,38 persen. Tahun 2023, populasi Sapi Potong yang terbanyak dikabupaten Tebo dengan jumlah populasi 22.222 ekor atau 21,25 persen dari total populasi di Provinsi Jambi. Disusul Kabupaten Bungo dengan populasi 21.514 ekor atau 20,58 persen dari total populasi dan selanjutnya Kabupaten Merangin dengan jumlah populasi 13.578 ekor atau 12,99 persen dari total populasi di Provinsi Jambi. Untuk populasi Sapi Perah, di Provinsi Jambi hanya terletak Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah populasi sebanyak 4 ekor. Sedangkan untuk populasi Kerbau yang paling banyak yaitu di kabupaten Tebo dengan jumlah populasi 6.371 ekor atau 24,32 persen dari total populasi disusul Kabupaten Batanghari sebanyak 6.333 ekor atau 24,18 persen dan kabupaten Sarolangun dengan jumlah populasi 4.712 ekor atau 17,99 persen dari total populasi ternak kerbau di Provinsi Jambi. Adapun populasi ternak Kuda ada di 3 (tiga) kabupaten/kota dan yang paling banyak ada di Kabupaten Bungo sebanyak 6 ekor, disusul Kota Sungai Penuh dengan jumlah populasi 5 ekor dan Kabupaten Kerinci berjumlah 3 ekor, Jumlah Populasi tersebut dapat dilihat pada Grafik 4.1 berikut :

Grafik 4.1. Jumlah Populasi Ternak Besar di Provinsi Jambi Akhir Tahun 2023



Untuk pemotongan ternak besar tahun 2023 dihitung berdasarkan kompilasi dari Badan Pusat Statistik yang tercatat di RPH-TPH dan diluar RPH-TPH dan Aplikasi iSIKHNAS yang dikeluarkan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Tahun 2023, Kabupaten Merangin paling banyak melakukan pemotongan ternak Sapi Potong dengan jumlah pemotongan 4.121 ekor atau 17,58 persen dari total keseluruhan, disusul Kota Jambi sebanyak 3.264 ekor atau 13,93 persen dari total keseluruhan dan disusul Kabupaten Kerinci sebanyak 2.992 ekor atau 12,77 persen dari total keseluruhan. Sedangkan untuk ternak Kerbau yang paling banyak melakukan pemotongan yaitu Kabupaten Sarolangun sebanyak 2.261 ekor atau 29,23 persen dari total keseluruhan, disusul Kota Jambi sebanyak 1.583 ekor atau 20,46 persen dan Kabupaten Merangin sebanyak 1.169 ekor atau 15,11 persen dari total keseluruhan. Adapun ternak Sapi Perah terdapat pemotongan 1 ekor di Kabupaten Merangin dikarenakan sudah afkir/tua. Sedangkan ternak Kuda tidak ada melakukan pemotongan ternak. Jumlah pemotongan ternak besar Ini dapat dilihat pada Grafik 4.2 berikut :

Grafik 4.2. Jumlah Pemotongan Ternak Besar di Provinsi Jambi Akhir Tahun 2023



Adapun rincian populasi dan produksi Ternak Besar di Provinsi Jambi Tahun 2023 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.1		Populasi Ternak Besar di Provinsi Jambi Tahun 2023				
						(ekor)
Kabupaten/Kota		Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	
1501	Kerinci	5.123	-	1.533	3	
1502	Merangin	13.578	-	2.447	-	
1503	Sarolangun	7.991	-	4.712	-	
1504	Batang Hari	6.295	-	6.333	-	
1505	Muaro Jambi	11.729	4	1.083	-	
1506	Tanjab Timur	6.891	-	11	-	
1507	Tanjab Barat	5.882	-	309	-	
1508	T e b o	22.222	-	6.371	-	
1509	Bungo	21.514	-	3.289	6	
1571	Kota Jambi	1.391	-	79	-	
1572	Kota Sungai Penuh	1.938	-	27	5	
Total 2023		104.554	4	26.194	14	

Sumber : Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023) Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi

Tabel 4.2 Produksi Daging Ternak Besar di Provinsi Jambi Tahun 2023

(Kg)

Kabupaten/Kota	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda
1501 Kerinci	469.159,36	-	15.691,24	-
1502 Merangin	933.771,32	312	202.237,00	-
1503 Sarolangun	75.644,97	-	277.427,84	-
1504 Batang Hari	122.112,30	-	90.013,20	-
1505 Muaro Jambi	114.020,50	-	20.031,36	-
1506 Tanjab Timur	176.031,40	-	20.505,93	-
1507 Tanjab Barat	450.085,57	-	21.521,80	-
1508 Tebo	525.672,57	-	138.142,76	-
1509 Bungo	268.545,54	-	164.371,13	-
1571 Kota Jambi	642.487,54	-	318.636,61	-
1572 Kota Sungai Penuh	408.478,44	-	51.177,95	-
Total 2023	4.186.009,51	312	1.319.756,82	-

Sumber : Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023) Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi

B. TERNAK KECIL

Ternak Kecil adalah peternakan yang diusahakan dengan memelihara hewan yang berukuran kecil. Hewan yang digolongkan ternak kecil, yaitu kambing, domba (biri-biri) dan babi.

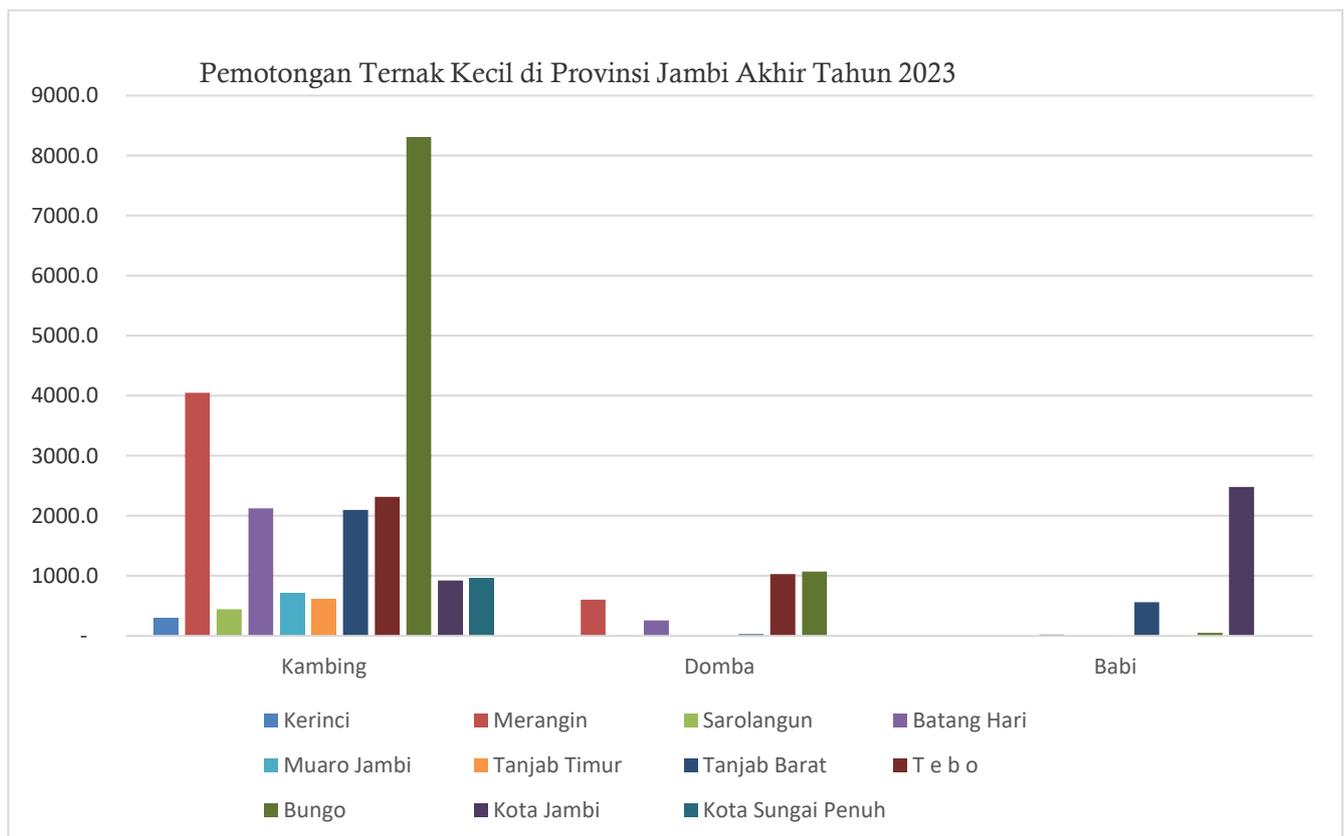
Berdasarkan hasil Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023), populasi ternak Kambing yang terbanyak ada di kabupaten Merangin dengan jumlah populasi 19.007 ekor atau 16,92 persen dari total populasi di Provinsi Jambi. Disusul Kabupaten Tebo dengan populasi 17.449 ekor atau 15,54 persen dari total populasi dan disusul Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah populasi 16.100 ekor atau 14,34 persen dari total populasi di Provinsi Jambi. Sedangkan untuk populasi ternak Domba yang paling banyak yaitu di Kabupaten Sarolangun dengan jumlah populasi 1.401 ekor atau 27,09 persen dari total populasi disusul Kabupaten Merangin sebanyak 1.224 ekor atau 23,67 persen dan disusul Kabupaten Tebo dengan jumlah populasi 849 ekor atau 16,42 persen dari total populasi. Untuk ternak Babi dengan populasi terbanyak di Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah populasi 1.078 ekor atau 49,02 persen dari total populasi di Provinsi Jambi, disusul Kota Jambi sebanyak 668 ekor atau 30,38 persen dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan jumlah populasi 157 ekor atau 7,14 persen dari total di Provinsi Jambi. Jumlah populasi ternak kecil dapat dilihat pada Grafik 4.3 berikut.

Grafik 4.3. Jumlah Populasi Ternak Kecil di Prov. Jambi Akhir Tahun 2023



Untuk data pemotongan ternak kecil tahun 2023, sama seperti ternak besar yaitu dengan kompilasi dari Badan Pusat Statistik yang tercatat di RPH-TPH dan diluar RPH-TPH dan Aplikasi iSIKHNAS yang dikeluarkan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi. Pada pemotongan ternak kecil tahun 2023, Kabupaten Bungo paling banyak melakukan pemotongan pada ternak Kambing dengan jumlah pemotongan 8.309 ekor atau 36,39 persen dari jumlah total pemotongan ternak kecil di Provinsi Jambi, kemudian Kabupaten Merangin sebanyak 4.049 ekor atau 17,73 persen disusul Kabupaten Tebo sebanyak 2.314 ekor atau 10,13 persen dari total pemotongan se provinsi Jambi. Adapun ternak Domba yang banyak melakukan pemotongan yaitu di Kabupaten Bungo sebanyak 1.070 ekor atau 35,67 persen dari total di Provinsi Jambi, kemudian Kabupaten Tebo sebanyak 1.030 ekor atau 34,33 persen dari total di Provinsi Jambi disusul Kabupaten Merangin sebanyak 604 ekor atau 20,13 persen dari total provinsi. Untuk ternak Babi yang melakukan pemotongan hanya 4 (empat) Kabupaten/Kota saja yaitu yang terbanyak di Kota Jambi yaitu 2.483 ekor atau 79,69 persen dari total pemotongan di Provinsi Jambi, kemudian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 561 ekor atau 18 persen disusul Kabupaten Bungo sebanyak 48 ekor atau 1,54 persen serta Kabupaten Merangin 24 ekor atau 0,77 persen dari total di Provinsi Jambi. Jumlah pemotongan ternak kecil ini dapat dilihat pada Grafik 4.4 berikut.

Grafik 4.4. Jumlah Pemotongan Ternak Kecil di Prov.Jambi Akhir Tahun 2023.



Adapun rincian populasi dan produksi Ternak Kecil di Provinsi Jambi Tahun 2023 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.3 Populasi Ternak Kecil di Provinsi Jambi Tahun 2023

(ekor)

Kabupaten/Kota	Kambing	Domba	Babi
1501 Kerinci	3.388	49	2
1502 Merangin	19.007	1.224	76
1503 Sarolangun	12.664	1.401	75
1504 Batang Hari	11.837	392	127
1505 Muaro Jambi	16.100	246	1.078
1506 Tanjab Timur	6.813	141	4
1507 Tanjab Barat	7.729	124	157
1508 Tebo	17.449	849	-
1509 Bungo	12.584	648	12
1571 Kota Jambi	4.019	12	668
1572 Kota Sungai Penuh	716	86	-
Total 2023	112.306	5.172	2.199

Sumber : Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023) Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi

Kabupaten/Kota		Kambing	Domba	Babi
1501	Kerinci	5.249	-	-
1502	Merangin	73.536	11.227	-
1503	Sarolangun	8.046	167	-
1504	Batang Hari	38.630	4.777	1.344
1505	Muaro Jambi	12.840	-	-
1506	Tanjab Timur	12.459	-	-
1507	Tanjab Barat	37.321	558	16.846
1508	T e b o	42.026	19.146	-
1509	Bungo	150.905	19.889	2.687
1571	Kota Jambi	16.781	-	155.182
1572	Kota Sungai Penuh	17.399	-	-
Total 2023		415.191	55.765	176.059

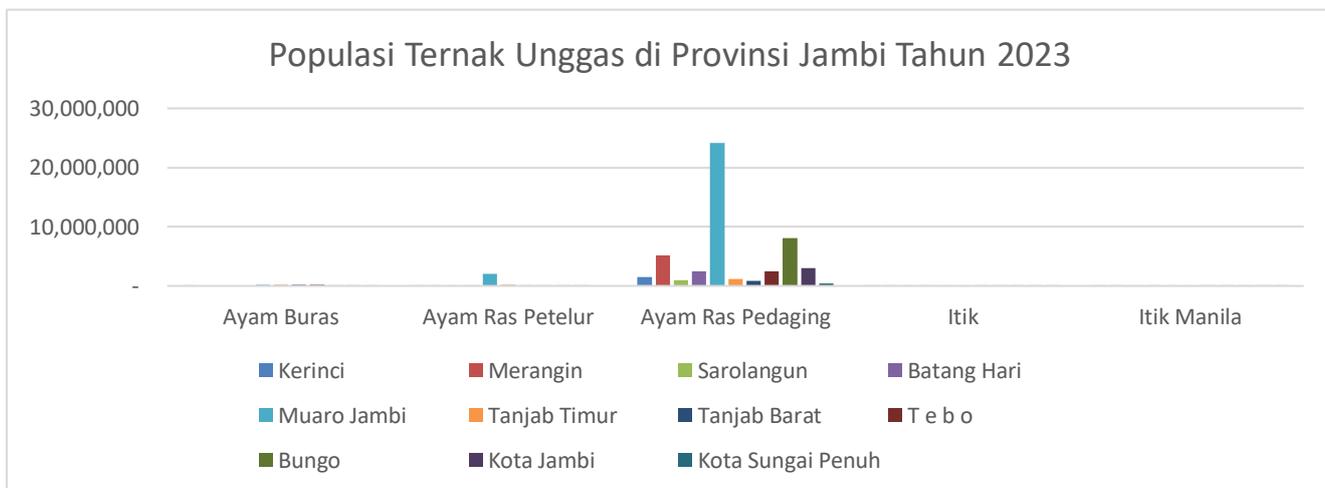
(Kg)

C. TERNAK UNGGAS

Ternak Unggas adalah usaha membudidayakan unggas seperti ayam dan itik, serta aneka ternak dengan tujuan untuk mendapatkan daging dan telur, atau juga bulu dan kotoran. Ternak unggas meliputi ayam buras (kampung), ayam ras petelur, ayam ras pedaging (broiler), dan itik, sedangkan aneka ternak meliputi kelinci, puyuh, dan merpati. Di Indonesia paling banyak memelihara ternak unggas setiap tahunnya sebagai sumber daging dan telur.

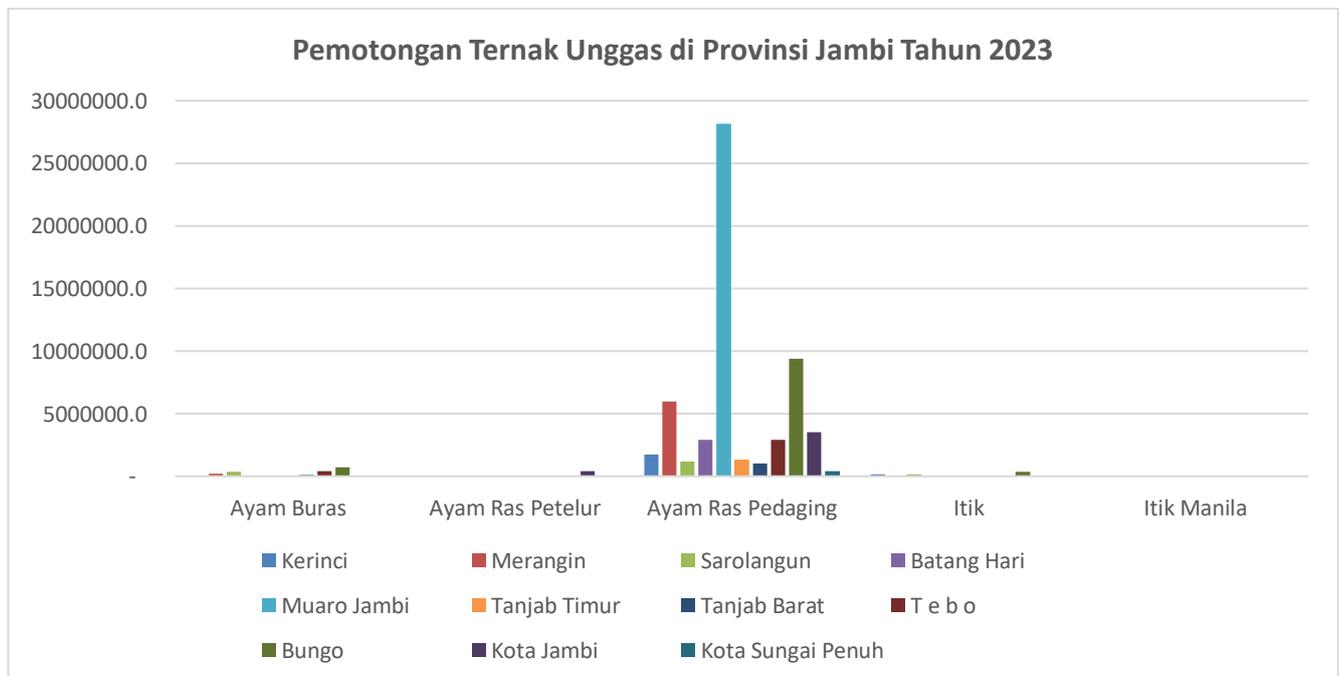
Berdasarkan hasil Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023), di Provinsi Jambi populasi Ternak Ayam Buras yang terbanyak ada di kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah populasi 252.446 ekor atau 16,79 persen dari total populasi di Provinsi Jambi. Disusul Kabupaten Tebo dengan populasi 228.997 ekor atau 15,23 persen dari total populasi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan jumlah populasi 185.425 ekor atau 12,33 persen dari total populasi di Provinsi Jambi. Sedangkan untuk populasi ternak Ayam Ras Petelur yang paling banyak yaitu di kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah populasi 2.006.635 ekor atau 81,50% dari total populasi disusul kabupaten Tanjab Timur sebanyak 186.225 ekor atau 7,56 persen dan Kota Sungai Penuh dengan jumlah populasi 124.869 ekor atau 5,07 persen dari total populasi. Untuk ternak Ayam Ras Pedaging (broiler) di Provinsi Jambi jumlah populasi terbanyak di Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah populasi 24.124.756 ekor atau 48,06% dari total populasi di Provinsi Jambi, disusul Kabupaten Bungo sebanyak 8.031.546 ekor atau 16,00 persen dan Kabupaten Merangin dengan jumlah populasi 5.120.111 ekor atau 10,20 persen dari total di Provinsi Jambi. Adapun ternak Itik yang paling banyak populasi di Provinsi Jambi yaitu di Kabupaten Kerinci dengan jumlah populasi sebanyak 27.545 ekor atau 32,70 persen, kemudian Kabupaten Muaro Jambi dengan populasi 14.946 ekor atau 17,74 persen, disusul Kota Sungai Penuh sebanyak 14.029 ekor atau 16,65 persen. Untuk Itik Manila paling banyak populasinya di Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 19.162 ekor atau 27,90 persen dari total populasi, disusul Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 12.909 ekor atau 18,80 persen dan Kabupaten Batanghari sebanyak 9.127 ekor atau 13,29 persen dari total populasi. Jumlah populasi ternak unggas dapat dilihat pada Grafik 4.5 berikut.

Grafik 4.5. Jumlah Populasi Ternak Unggas di Provinsi Jambi Akhir Tahun 2023



Pada pemotongan ternak unggas tahun 2023, Kabupaten Bungo paling banyak melakukan pemotongan ternak Ayam Buras yaitu sebanyak 720.860 ekor atau 37,65 persen dari jumlah keseluruhan, selanjutnya Kabupaten Tebo dengan pemotongan ternak sebanyak 451.550 ekor atau 21,71 persen, kemudian Kabupaten Sarolangun sebanyak 337.915 ekor atau 17,65 persen. Untuk ternak Ayam Ras Petelur, Kota Jambi paling banyak melakukan pemotongan sebanyak 412.071 ekor atau 72,63 persen, kemudian Kabupaten Merangin sebanyak 61.725 ekor atau 10,88 persen disusul Kabupaten Kerinci sebanyak 55.000 ekor atau 9,69 persen dari total pemotongan di Provinsi Jambi. Untuk ternak Ayam Broiler juga jumlah pemotongan tertinggi di Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah pemotongan sebanyak 28.150.816 ekor atau 48,06% dari total pemotongan di Provinsi Jambi, kemudian Kabupaten Bungo sebanyak 9.371.891 ekor atau 16,00%, disusul Kabupaten Merangin sebanyak 5.974.581 ekor atau 10,20 persen dari total pemotongan di Provinsi Jambi. Pada ternak Itik, Kabupaten Bungo justru sangat tinggi dalam melakukan pemotongan ternak sebanyak 363.142 ekor atau 46,16 persen dari total pemotongan di Provinsi Jambi, kemudian Kabupaten Kerinci dengan jumlah pemotongan sebanyak 141.735 ekor atau 18,02 persen disusul Kabupaten Sarolangun dengan jumlah pemotongan sebanyak 139.110 ekor atau 17,68 persen dari total pemotongan di Provinsi Jambi. Untuk Itik Manila paling banyak di Kabupaten Muaro Jambi sebanyak 11.497 ekor atau 27,90 dari jumlah keseluruhan pemotongan, disusul Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 7.745 ekor atau 18,80 persen dan Kabupaten Batanghari sebanyak 5.476 ekor atau 13,29 persen dari total pemotongan. Jumlah Pemotongan ternak unggas ini dapat dilihat pada Grafik 4.6 berikut.

Grafik 4.6. Jumlah Pemotongan Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2023



Adapun rincian populasi dan produksi Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2023 terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.5 Populasi Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2023

(ekor)

Kabupaten/Kota	Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Ayam Broiler	Itik	Itik Manila
1501 Kerinci	78.717	53.516	1.505.915	27.545	2.901
1502 Merangin	126.681	19.020	5.120.111	4.013	2.521
1503 Sarolangun	129.801	2.958	1.003.944	3.300	5.277
1504 Batang Hari	136.185	13.607	2.509.858	5.067	9.127
1505 Muaro Jambi	252.446	2.006.635	24.124.756	14.946	19.162
1506 Tanjab Timur	185.425	186.225	1.129.435	1.639	12.909
1507 Tanjab Barat	163.446	2.701	878.451	1.953	3.575
1508 Tebo	228.997	12.845	2.509.858	2.812	5.250
1509 Bungo	106.054	29.189	8.031.546	3.357	2.275
1571 Kota Jambi	55.478	10.664	3.011.830	5.581	4.802
1572 Kota Sungai Penuh	40.721	124.869	371.459	14.029	876
Total 2023	1.503.951	2.462.229	50.197.163	84.242	68.675

Catatan : Populasi Ayam Broiler adalah populasi yang dipelihara selama setahun.

Sumber : Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023) Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi

Tabel 4.6		Produksi Daging Ternak Unggas di Provinsi Jambi Tahun 2023					
							(Kg)
Kabupaten/Kota		Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Ayam Broiler	Itik	Itik Manila	
1501	Kerinci	38.932,25	67.100,00	1.757.229,62	112.060,23	1.742,34	
1502	Merangin	126.886,68	75.304,50	5.974.580,72	14.814,86	1.514,11	
1503	Sarolangun	223.180,00	1.525,00	1.171.487,19	109.984,82	3.169,37	
1504	Batang Hari	47.218,42	26.453,26	2.928.715,65	20.259,86	5.481,68	
1505	Muaro Jambi	1.667,31	3.324,38	28.150.815,91	1.654,35	11.508,70	
1506	Tanjab Timur	1.224,66	90,52	1.317.920,76	7.202,66	7.753,15	
1507	Tanjab Barat	61.266,41	98,33	1.025.051,30	1.004,10	2.147,15	
1508	T e b o	274.454,98	647,82	2.928.715,65	9.412,47	3.153,15	
1509	Bungo	476.100,61	9.169,52	9.371.890,55	287.111,69	1.366,37	
1571	Kota Jambi	13.180,83	502.726,62	3.514.459,25	1.242,08	2.884,08	
1572	Kota Sungai Penuh	268,95	5.754,37	433.449,94	57.184,54	526,13	
Total 2023		1.264.381,10	692.194,32	58.574.316,54	621.931,66	41.246,23	

Sumber : Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023) Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi

Kabupaten/Kota		Ayam Buras	Ayam Ras Petelur	Itik
1501	Kerinci	85.885,28	797.983,47	167.630,47
1502	Merangin	138.217,08	283.609,49	24.421,89
1503	Sarolangun	141.621,20	44.107,09	20.082,79
1504	Batang Hari	148.586,55	202.895,60	30.836,22
1505	Muaro Jambi	275.434,74	29.921.174,21	90.956,80
1506	Tanjab Timur	202.310,54	2.776.823,22	9.974,45
1507	Tanjab Barat	178.330,05	40.274,93	11.885,36
1508	T e b o	249.850,38	191.533,33	17.112,97
1509	Bungo	115.711,70	435.240,67	20.429,68
1571	Kota Jambi	60.530,05	159.012,18	33.964,26
1572	Kota Sungai Penuh	44.429,22	1.861.936,58	85.376,22
Total 2023		1.640.906,79	36.714.590,77	512.671,11

(Kg)

Sumber : Sensus Pertanian Tahun 2023 (ST2023) Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi